LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Oleh:
Kelompok SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
Ajeng Tiara Sekar Saputri (40418002)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
BUMIAYU
2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

universitas peradaban

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Lokasi PPL:
SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
Hari/Tanggal : Rabu, 10 November 2021
Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah PPL

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Deni Permadi, M.Pd
NIDN. 0618048601

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK M 2
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
AJIBARANG BANYUMAS
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

ii

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL Tahun 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dengan lancar. Kegiatan PPL 2021 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Peradaban serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, yang dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai 2 November 2021. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari pihak lain, penulis tidak dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yahya A Muhaimin selaku Rektor Universitas Peradaban,
2. Dede Nurdiawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban,
3. Ririn Setyorini, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Peradaban,
4. Deni Permadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi Bahasa Indonesia,
5. Budi Krisnandi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL,
6. Lailatunnisa, S.Pd selaku Guru Pembimbing/Pamong Mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan mengajar di kelas,

7. Bapak/Ibu Guru dan Staff Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yang telah memberikan layanan yang baik selama pelaksanaan kegiatan PPL,
8. Teman-teman, sahabat, dan keluarga PPL Universitas Peradaban 2021 atas kerjasama, pengertian, kekompakan, dan kesabarannya.
9. Siswa/Siswi Kelas X TKRO-1, X TKRO-2, X TKRO-3, dan X TKRO-4 yang telah membantu proses belajar mengajar penulis selama di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

Kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam segi pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang maembangun dari pembaca sekalian demi meningkatkan kualitas diri dan pengembangan diri. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ajibarang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Hal-Hal Penting dalam Pelaksanaan PPL 3
C. Tempat Pelaksanaan PPL 3
D. Garis Besar Inti Laporan 13
E. Analisis Hasil Observasi 13
F. Proses Kegiatan Belajar Mengajar 14
BAB II PELAKSANAAN PPL 15
A. Jadwal Kegiatan PPL 15
B. Kegiatan PPL Bulan ke-1 18
C. Kegiatan PPL Bulan ke-2 20
D. Kegiatan PPL Bulan ke-3 21
BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHAN 25
A. Hambatan 25
B. Pemecahan Masalah 27
BAB IV KEGIATAN DI LUAR PPL 29
BAB V PENUTUP 31
A. Kesimpulan 31
B. Saran 31
LAMPIRAN-LAMPIRAN 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa PPL
Lampiran 2. Kontrak Kelompok Mahasiswa PPL
Lampiran 3. Daftar Kelompok Mahasiswa PPL
Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa PPL
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 6. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
Lampiran 7. Daftar Kehadiran Mahasiwa PPL
Lampiran 8. Laporan keuangan PPL
Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan PPL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebtuhan yang tidak akan lepas dalam ruang lingkup kehidupan manusia, sebab pendidikan lahir sejak peradaban manusia. Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat diperlukan baik yang formal maupun non formal. Peranan pendidikan dalam upaya mencerdaskan serta meningkatkan sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitasnya sangatlah penting untuk diperhatikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban harus mempersiapkan dirinya sebagai calon guru melalui latihan tugas keguruan mengajar secara langsung di kelas dan latihan tugas keguruan non-mengajar. Karena dengan latihan tersebut dapat memberikan bekal profesionalisme terhadap mereka.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan rangkuman dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan di alami oleh mahasiswa di Universitas Peradaban. Maka, PPL dapat di artikan sebagai suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang professional (Pedoman PPL 2020: 6 & 8). Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya di sekolah selama 3 bulan yang bersifat wajib bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah menempuh minimal 100 SKS dengan IPK minimal 2,50. Dengan kata lain terlaksana bagi mahasiswa yang telah menempuh 7 semester.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi paedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang - Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Disamping itu, rumusan standar kompetensi PPL ju ga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik men jadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki huan, ketrampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Program PPL setidaknya mempunyai tujuh standar kompetensi antara lain :

1. Peserta PPL mampu mengelola program kegiatan
2. Peserta PPL mampu memahami karakteristik peserta didik
3. Peserta PPL mampu menguasai materi pembelajaran
4. Peserta PPL mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi.
5. Peserta PPL mampu mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial sekolah
6. Peserta PPL mampu memberdayakan sekolah
7. Peserta PPL mampu mengembangkan *life skill*

Berdasarkan alasan di atas pelaksanaan PPL dianggap penting. Selain itu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarkat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.Maka dari itu pelaksanaan PPL merupakan mata kuliah wajib di ikuti untuk mahasiswa FKIP.

B. Hal-Hal Penting dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Hal penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) termuat dalam buku pedoman pelaksanaan PPL (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan). Buku pedoman tersebut digunakan oleh mahasiswa praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan selama proses pelaksanaan PPL. Hal yang termuat di dalam buku pedoman pelaksanaan PPL yaitu mengenai mekanisme pelaksanaan dan penilaian PPL serta kebijakan fakultas tentang pelaksanaan PPL di masa pandemi COVID-19. Selain itu mahasiswa praktikan juga harus tetap menjaga berperilaku sopan, santun dan serta mengikuti kebijakan lainnya di tempat PPL masing-masing apabila ada tambahan hal penting yang perlu dilakukan maupun tidak dari sekolah terkait.

C. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode 2021 di laksanakan selama tiga bulan terhitung tanggal 2 Agustus – 2 November 2021. Kegiatan PPL di ikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terbagi atas empat program studi; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Matematika yang telah menyelesaikan sekurangnya 100 SKS dengan IPK minimal 2,5 serta tidak memiliki nilai E selama perkuliahan. Dengan kata lain mahasiswa memasuki semester 7.

Tempat pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tipe sekolah, yaitu Sekolah Dasar (SD) untuk program studi PGSD dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) untuk program studi PBI, PBIN dan PMAT dengan jumlah keseluruhan 17 sekolah di wilayah Kabupaten Brebes Selatan dan Kabupaten Banyumas.

Berikut adalah beberapa informasi yang berhubungan dengan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang:

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang berdiri pada tanggal 25 Mei 1992, dengan SK Pendirian Dinas Pendidikan No. 568/I03/C/92. Pada awal berdirinya profil SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang di kenal dengan nama STM Muhammadiyah Ajibarang karena berada pada kelompok/bidang keahlian teknologi dan rekayasa, dengan adanya perubahan peraturan pemerintah mengenai sekolah menengah kejuruan maka STM Muhammadiyah Ajibarang berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang awalnya menempati gedung lama SMEA Muhammadiyah Ajibarang (sekarang menjadi kantor PC Muhammadiyah dan PKU Muhammadiyah) yang beralamat di jalan PKU Muhammadiyah No. 10 Ajibarang Kulon. Pada tahun 1999 kegiatan pendidikan pada SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang menempati 2 tempat yaitu di jalan PKU No. 10 Ajibarang dan komplek perguruan Muhammadiyah Jalan Pandasari No. 875 Ajibarang. Namun, sejak tahun 2003 seluruh kegiatan pendidikan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang bertempat di komplek perguruan Muhammadiyah bersama SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, dengan menempati tanah milik yayasan seluas kurang lebih 9140 meter persegi.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Adapun visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah 2 Ajiabarang sebagai berikut:

Visi:

Mengembangkan potensi menuju generasi yang terampil, mandiri, inovatif, kreatif dan islami.

Misi:

1) Mewujudkan iklim belajar yang inovatif dan kreatif.
2) Mewujudkan keterampilan siswa sesuai kemampuan.
3) Mewujudkan rasa percaya diri dalam menghadapi persaingan global.
4) Mewujudkan semangat belajar yang kreatif.
5) Mewujudkan strategi belajar yang efektif dan efisien sesuai nilai-nilai ajaran islam.

Tujuan:

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagian dari Pendidikan Menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional bertujuan:

1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengambangkan diri.
3) Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun yang akan datang.
4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

2. Manajemen SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

Manajemen sekolah merupakan proses mengelola sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sekolah agar mencapai tujuan yang telah di

tetapkan. Secara umum ruang lingkup manajemen sekolah meliputi; bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang personalia, bidang sarana dan prasarana dan bidang humas.

Dalam hal ini, SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yang di kelola bapak Budi Krisnandi, S.Pd selaku kepala sekolah juga memiliki segenap sistem pengelolaan sekolah. Dengan begitu, selama proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) begitu banyak ilmu terkait pengelolaan sekolah yang di dapat. Berikut adalah uraian secara umum ruang lingkup pengelolaan sekolah sebagaimana disebutkan di atas. Akan tetapi, penjelasan tersebut dipersempit menjadi tiga bidang pengelolaan sekolah yaitu manajemen bidang kurikulum, manajemen bidang personalia dan manajemen bidang sarana dan prasarana.

a. Manajemen Bidang Kurikulum

Manajemen Bidang Kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum. Kurikulum dalam pengertian UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun kurikulum yang pernah digunakan oleh SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang mengacu pada dinamika pengembangan kurikulum dalam dunia pendidikan di Indonesia antara lain : Kurikulum 1984 (Kurikulum CBSA), Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2006 (KTSP-

spektrum 2008).

Namun sesuai perubahan kurikulum maka untuk tahun pelajaran 2019/2020 hingga sekarang kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 Rev 2017.

Implementasi kurikulum 2013 Rev 2017 SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang selama Pelaksanaan Praktik Lapangan (PPL) bertepatan dengan keadaan pemerintah yang di landa pandemi kegiatan pembelajaran di laksanakan secara pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang di maksud adalah pembelajaran secara daring/online menggunakan media belajar website sekolah. Akan tetapi, ada pula kebijakan lainnya yaitu tetap dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mata pelajaran praktik dan siswa kelas X yang di laksanakan mengunakan pembagian waktu menjadi 2 *shift* terlaksana selama 2 minggu sebagai bentuk pengenalan atmosfer sekolah bagi siswa baru.

Selama proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertepatan dengan kondisi pandemi menjadikan proses belajar mengajar di laksanakan lebih ringan dan simpel. Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang di buat mengikuti ketetapan kurikulum darurat selama pandemi COVID-19 yaitu RPP satu lembar. Meskipun pembelajaran di laksanakan secara daring kompetensi yang di dapat peserta didik tetap menjadi tujuan utama pengajaran agar tetap memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya tanpa mempersulit ruang kreativitas peserta didik selama belajar dengan situasi pandemi seperti sekarang ini. Hal tersebut juga berdampak kinerja pendidik agar semakin menginovasikan strategi pembelajaran yang tidak hanya di lakukan secara tatap muka. Maka dari itu, dalam

pelaksanaan PPL periode 2020 sedikit berbeda deri tahun sebelumnya.

b. Manajemen Bidang Personalia

Manajemen Bidang Personalia adalah manajemen yang mengkhususkan diri dalam bidang personalia atau kepegawaian. Pada prinsipnya yang di maksud personalia atau kepegawaian adalah semua anggota organisasi yang bekerja untuk kepentingan bersama meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua unsur kepegawaian tersebut saling bersinergi.

Berikut adalah penjabaran manajemen bidang personalia yang kami ketahui selama proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yaitu:

1) Tenaga Pendidik

SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang memiliki sejumlah 49 tenaga pendidik yang mumpuni. Tenaga pendidik tersebut memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda-beda meliputi D-3 sejumlah 1 orang, S-1 sejumlah 45 orang dan S-2 sejumlah 3 orang.

2) Tenaga Kependidikan

Pada unsur tenaga kependidikan yang di maksud adalah kepala tata usaha, tenaga teknis keuangan, tenaga perpustakaan, tenaga teknis kejuruan, pesuruh/penjaga sekolah dan tenaga administrasi lain. Total keselurhan tenaga kependidikan berjumlah 16 orang dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda meliputi: jenjang SLTA sejumlah 12 orang, D-3

sejumlah 2 orang, dan S-1 sejumlah 2 orang.

c. Manajemen Bidang Sarana dan Prasana

Untuk mewujudkan suatu program pendidkan maka sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang dapat menunjang suatu proses penyelenggaraan pendidikan, baik fasilitas pendidkan yang dapat bergerak dan tidak bergerak. Kualitas pendidikan di lembaga pendidikan menjadi nilai tertinggi agar lembaga tersebut di nilai lengkap dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang belajar mengajar peserta didik, baik di bidang akademik maupun non akademik. Maka dari itu, manajemen bidang sarana dan prasana merupakan salah satu keberhasilan suatu program pendidkan.

Dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan seperti yang di sebutkan di atas. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang memiliki beberapa sarana dan prasana yang menunjang terselenggaranya pendidikan. Berikut adalah beberapa manajemen bidang sarana dan prasarana yaitu:

1) Ruang Teori (Kelas)
2) Ruang Guru
3) Ruang Kepala Sekolah
4) Ruang Kordinator Tata Usaha
5) Ruang Perpustakaan
6) Ruang BK/BP
7) Ruang BKK
8) Ruang UKS
9) Koperasi Sekolah

10) Tempat Ibadah
11) Laboratorium Komputer
12) Bengkel Sepeda Motor
13) Bengkel Permesinan
14) Bengkel Kendaraan Ringan
15) Kamar Kecil (Toilet)
16) Kantin
17) Pos Satpam
18) Lahan Parkir
19) Gudang
20) Dapur

Selain sarana dan prasana penunjang di atas. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang juga memiliki program unggulan bagi peserta didiknya guna memfasilitasi kecakapan yang dapat di miliki siswa, di antaranya:

1) Program Unggulan Akademik

Program Unggulan Akademik adalah program yang di tujukan untuk menunjang pada pencapaian akademis bidang studi kejuruan Teknik Permesinan, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan, meliputi:

a) Program Mekanik Astra kerja sama PT AHM
b) Program Operator Mesin Handal kerja sama dengan PT Hitachi Power System
c) Program Operator CNC kerja sama dengan PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri

d) Program Teknisi Astra kerja sama dengan PT ADM

e) Penerapan Budaya Industri (soft skill dan hard skill)

f) Program Kelas Industri

g) Pengembangan kurikulum berbasis industri

h) Champion School

i) Smart School

2) Program Unggulan Non Akademik

Program Unggulan Non Akademik adalah program di luar potensi akademis yang harus di miliki peserta didik. Program ini merupakan program pembentukan karakter peserta didik yang mumpuni, di antaranya program tersebut meliputi:

a) Taruna Melati

b) Latihan Dasar Kepemimpian

c) Pengembangan Diri/Ekstrakurikuler

d) Pembinaan Budi Pekerti dan Akhlak Mulia

e) Kemah Bhakti dan Bhakti Sosial

f) Bela Negara dan Cinta Tanah Air

g) Kerjasama Character Building (Brimob, Basarnas, BNN dll)

h) Pemasaran Tamatan (BKK)

i) Green School

j) Entrepreneur School

k) Digital School

3) Program Ekstrakulikuler

Program Ekstrakulikuler merupakan wadah peminatan pengembangan kecakapan lainnya di luar program Unggulan Akademis dan Non Akademis. Program tersebut meliputi:

a) Hizbul Wathan
b) TPA/TPQ
c) Bahasa Inggris
d) Multi Media
e) Grafis dan TI
f) Musik
g) Drum Band
h) Panahan
i) Badminton
j) Tenis Meja
k) Sepak Bola
l) Bola Basket
m) Bola Voli
n) Atletik
o) Sepak Takraw
p) Seni Budaya Tari
q) Tapak Suci Putra Muhammadiyah
r) Mengemudi

D. Garis Besar Inti Laporan

Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini di buat berdasarkan pedoman penulisan yang termuat dalam buku pedoman PPL periode 2021. Secara umum laporan pelaksanaan PPL, memuat:

a. Kata pengantar yang berisi tujuan pelaksanaan PPL serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PPL.
b. Pendahuluan yang memuat tentang pentingnya melaksanakan PPL bagi mahasiswa khususnya dalam rangka mencapai kompetensi yang diperlukan oleh guru, hal-hal yang sangat penting dan menarik untuk diperhatikan terkait dengan pelaksanaan kegiatan PPL, tempat pelaksanaan PPL (profil sekolah) dan garis besar inti laporan.
c. Inti laporan kegiatan PPL, mencakup:
    a. Pelaksanaan PPL yang memuat jadwal rencana pelaksanaan PPL, uraian setiap kegiatan PPL.
    b. Hambatan pelaksanaan PPL dan pemecahan yang mencakup kendala- kendala atau hambatan apa saja yang muncul dan terjadi selama kegiatan PPL.
d. Penutup yang berisi tentang kesimpulan PPL dan saran-saran yang perlu di sampaikan agar pelaksanaan PPL yang akan datang lebih baik serta lampiran.

E. Analisis Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan
    a) SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan Kurikulum terbaru yaitu Merdeka Belajar.
    b) Memiliki banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

c) Adanya pembiasaan tadarus bersama sebelum memulai pelajaran.
d) Memiliki halaman yang cukup luas yang dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan.
e) Memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang memadai
f) Perpustakaan luas dengan berbagai macam buku pendukung pembelajaran.
g) Memiliki tempat praktik permesinan yang luas dan alat praktik yang banyak serta tempat yang bersih, rapih dan nyaman.
h) Mematuhi protokol kesehatan.

2. Kekurangan

Belum maksimalnya penggunaan sarana berupa media pembelajaran.

F. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 2 Agustus sampai 2 November 2021. Mahasiswa baru melakukan kegiatan belajar mengajar pada bulan ke tiga. Pada bulan ke tiga yaitu bulan oktober, mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar secara luring (tatap muka) selama satu bulan. Berhubung mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang ditempatkan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang hanya satu, maka jadwal yang diterima oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan seluruhnya sendiri tanpa dibagi-bagi.

Selama pembelajaran, siswa selalu aktif dan semangat mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir. Hanya saja berhubung dalam satu kelas mayoritas adalah laki-laki maka mahasiswa lumayan sulit untuk mengkondisikan keadaan kelas. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar media pembelajaran belum maksimal digunakan, misalnya proyektor masih belum bisa digunakan. Maka dari itu mahasiswa menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis yang tersedia.

BAB II
PELAKSANAAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup observasi KBM, praktik pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri terbimbing dan pembelajaran mandiri sebagai lanjutan dari Microteaching. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan progam, maka perlu persiapan yang matang baik menyangkut mahasiswa, dosen pembimbing, instansi tempat praktik atau sekolah, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Pada bab ini akan diuraikan tentang rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 hingga 2 November 2021. Dalam kegiatan PPL yang dilaksanakan di masa pandemi, maka mahasiswa diharapkan untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

A. Jadwal Kegiatan PPL

1. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Persiapan pelaksanaan PPL merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum mulai melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal dalam pelaksanaan PPL di instansi sekolah. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Microteaching

Pada mata kuliah microteaching yang terdapat di semester 6, mahasiswa telah dibekali oleh dosen apa saja yang harus dilakukan pada saat sebelum mengajar dan pada saat mengajar. Mahasiswa diajarkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai syarat melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemudian mahasiswa dilatih tentang bagaimana cara

berbicara yang baik kepada siswa dan bagaimana cara berpenampilan baik dari kerapihan maupun cara berjalan di kelas. Maka dengan hal tersebut akan lebih mematangkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk melakukan perannya sebagai calon guru atau calon pendidik yang baik.

b. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum dilakukannya penerjunan ke sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan pembekelan terlebih dahulu secara online melalui aplikasi zoom dan live steaming youtube. Kegiatan pembekalan praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 26 Juli 2021. Kegiatan ini diadakan oleh panita pelaksana PPL tingkat fakultas yang secara langsung menaungi kegiatan PPL tersebut. Selain itu, pembekalan PPL akan lebih lanjut di pantau oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang di tugasi panitia untuk membimbing peserta selama PPL pada tiap-tiap kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik sesuai dengan pedoman PPL yang telah dirumuskan. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

c. Observasi Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah dilakukannya pembekalan pada tanggal 25-26 Juli 2021. Panitia Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membagikan kelompok yang berisikan penempatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan anggota kelompoknya. SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang merupakan tempat yang ditentukan oleh pantia Praktik Pengalaman Lapangan, yang terdiri atas tujuh mahasiswa yaitu tiga dari Pendidikan Matematika, tiga dari

Pendidikan Bahasa Inggris, dan satu dari Pendidikan Bahasa Indonesia.

Observasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dengan memberikan surat pengantar bahwa mahasiswa terkait akan melakukan PPL selama tiga bulan dan menyampaikan kepada pihak sekolah bahwa pada tanggal 2 Agustus akan di laksanakan penerjunan mahasiswa PPL dari DPL kepihak terkait.

Selain itu tujuan dari observasi adalah supaya mahasiswa praktikan lebih mengenal tentang tempat-tempat di sekolah tersebut.

d. Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penerjunan PPL di laksanakan dua kali meliputi, *ceremonial* penerjunan secara daring pada tanggal 02 Agustus 2021 di ikuti seluruh mahasiswa FKIP melalui aplikasi zoom. Kemudian penerjunan kedua yaitu secara luring yang di laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang pada tanggal 4 Agustus 2021 dihadiri oleh DPL dari prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, tiga guru pamong masing-masing dari Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika, serta tujuh mahasiswa praktikan.

e. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2021 sampai tanggal 2 November 2021.

f. Jurnal kegiatan PPL (*terlampir)*

g. Pembagian kelas mengajar mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa Indonesia

No	Nama Mahasiswa	Kelas Mengajar

1.	Ajeng Tiara Sekar Saputri	X TKRO-1, X TKRO-2, X TKRO-3, X TKRO-4

2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL secara resmi di laksanakan setelah penerjunan PPL pada tanggal 2 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 1 November 2021. Serangkaian kegiatan pelaksanaan PPL meliputi; observasi pembelajaran di kelas, pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri terbimbing dan pembelajaran mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan juga melaksanakan kegiatan lainnya yang dapat di kerjakan selama pelaksanaan PPL, dalam hal ini merupakan salah satu bentuk pengalaman tersendiri dalam memahami komponen-komponen dan proses suatu lembaga pendidikan (kegiatan terlampir).

B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bulan ke-1

1. Hasil Kegiatan Observasi

Pengamatan ini mahasiswa PPL melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap lingkungan sekolah yang diperlukan dalam observasi, penelitian, pendekatan, dan analisis terhadap berbagai situasi dan kondisi serta berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

Adapun tujuannya adalah:

a. Sebagai langkah awal untuk mengenal tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
b. Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai kedaan sekolah.
c. Sebagai pengenalan mahasiswa pada guru dan staf SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

Ruang lingkup pengamatan/observasi:

a. Situasi dan kondisi yang meliputi:
   1) Keadaan gedung SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

2) Letak dan batasan-batasannya.
3) Sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
4) Identifikasi lingkungan sekolah.

b. Gedung sekolah yang meliputi jumlah ruang kelas, ruang BK, kantor, ruang kepala sekolah, ruang TU, kantin sekolah, bengkel permesinan, bengkel mobil, bengkel motor, laboratorium komputer dan perpustakaan.

c. Ketenagaan yang meliputi:
1) Kepala Sekolah.
2) Keadaan guru.
3) Keadaan tenaga administrasi.
4) Petugas dan tenaga kependidikan lainnya.
5) Petugas kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah.

d. Peserta didik tahun pelajaran 2021 yang meliputi:
1) Jumlah peserta didik.
2) Tingkat kecerdasan peserta didik.
3) Pembinaan peserta didik.

e. Pengelolaan yang meliputi:
1) Pengelolaan kelas.
2) Struktur organisasi kelas.
3) Kegiatan belajar peserta didik.

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan hasil observasi, mahasiswa praktikan juga diberikan beberapa saran oleh guru pengampu Bahasa Indonesia (Guru Pamong) terkait sikap seorang guru ketika melakukan proses belajar mengajar yaitu:

a. Pembelajaran harus menggunakan konsep agar siswa dapat memahami materi secara keseluruhan.
b. Guru yang tidak terlalu menguasai materi namun dapat menyampaikan dengan baik dan siswa paham dengan konsep lebih baik dari pada guru yang pintar.

c. Siswa SMK cenderung aktif namun pasif terhadap pelajaran, maka guru harus bisa membangun kepercayaan diri dan rasa ingin tahu siswa.
d. Guru harus memberikan apresiasi terhadap sikap dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan meskipun jawaban tersebut salah.

Berdasarkan hasil observasi situasi pembelajaran dan saran yang diberikan menjadi pedoman kedepan mahasiswa praktikan untuk melakukan proses belajar mengajar, di buktikan pada rekam proses implementasi RPP.

Selain melakukan observasi, pada bulan ke-1 ini, mahasiswa juga diberikan arahan oleh guru pamong tentang cara pembuatan RPP model terbaru yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yaitu Modul Ajar. Mahasiswa diberikan buku pegangan guru sebagai sarana materi dalam pembuatan Modul Ajar.

C. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bulan ke-2

Pada bulan ke-2 yaitu bulan September dimulai pada tanggal 6 September sampai 1 Oktober 2021, mahasiswa dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membantu pihak sekolah dalam rangka persiapan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS). Dalam hal ini selama satu bulan, mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan mempersiapkan dokumen-dokomen penting untuk kegiatan PKKS.

Adapun kelebihan dari kegiatan PKKS bagi mahasiswa yaitu:

1. Menambah pengalaman tersendiri bagi mahasiswa.
2. Menambah keakraban, kekompakan, serta solidaritas antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah selama menjalankan tugas.
3. Memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

Selain kelebihan di atas, ada beberapa kekurangan yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan ini yang kurang lebih satu bulan, maka waktu yang seharusnya mahasiswa gunakan untuk melakukan

kegiatan praktik belajar mengajar sesuai dengan tujuan PPL menjadi berkurang.

2. Mahasiswa hanya mendapatkan waktu satu bulan untuk mengenal siswa dan melakukan kegiatan praktik belajar.
3. Mahasiswa menjadi merasa kurang maksimal untuk praktik mengajar karena waktu yang singkat.

Tetapi dengan adanya kegiatan persiapan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) mahasiswa merasa senang karena bisa berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan yang penting ini. Serta berterima kasih kepada pihak sekolah karena telah memberikan tugas dengan tanggung jawab yang lumayan besar kepada mahasiswa praktikan.

Pada bulan ke-2 ini mahasiswa selain membantu kegiatan persiapan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah juga menyiapkan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X untuk Penilaian Tengah Semester (PTS). Dalam hal ini, mahasiswa diberikan tugas oleh guru pamong untuk membuat soal sejumlah 20 soal pilihan ganda tentang materi Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi. Mahasiswa membuat soal sesuai dengan buku materi yang diarahkan oleh guru pamong.

D. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bulan ke-3

Pada bulan ke-3 yaitu bulan Oktober mulai tanggal 4 Oktober sampai tanggal 2 November, mahasiswa mulai aktif dalam membuat Modul Ajar untuk praktik mengajar di kelas secara luring. Mahasiswa mulai membuat Modul Ajar untuk persiapan mengajar dengan dibimbing oleh guru pamong.

1. Pembahasan Modul Ajar

Pembahasan Modul Ajar bersama guru pamong. Tentang materi yang akan disampaikan, dari Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan dan Evaluasi harus disesuaikan. Kemudian terdapat pertanyaan pemantik, yaitu pertanyaan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik

pada awal pembelajaran guna memancing pola pikir peserta didik sembari menyiapkan materi yang akan dibahas. Dalam pembahasan Modul Ajar ini mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong tentang bagaimana menyampaikan materi dengan baik agar siswa paham tentang apa yang sedang dibahas, penggunaan media atau alat peraga sangat perlu karena dengan begitu maka siswa akan merasa lebih baik dan tidak mudah bosan. Berhubung proyektor kelas kurang mendukung maka bisa menggunakan cara lain yaitu dengan menulis materi di papan tulis. Kemudian bagaimana cara mengkondisikan kelas, mahasiswa praktikan harus bisa memahami peserta didik dengan berbagai macam karakteristik. Ada yang sulit diatur, ada yang pendiam, ada juga yang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Disitulah mahasiswa harus siap dan dapat menguasai kelas dengan baik. Dibagian akhir Modul Ajar juga terdapat glosarium yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik mengetahui kata-kata yang menurutnya susah. Kemudian nanti pendidik akan menyampaikannya kepada peserta didik yang merasa kesulitan untuk mengetahui arti kata tersebut.

2. Implementasi RPP/Modul Ajar

Dalam implementasi RPP/Modul Ajar dan Mengajar, dianggap sudah baik. Hanya saja ada beberapa yang masih perlu diperbaiki. Diantaranya penguasaan kelas, berhubung mahasiswa praktikan baru pertama kali masuk kelas melakukan kegiatan belajar mengajar maka mahasiswa praktikan masih belum paham akan aturan yang diberikan sekolah kepada siswa selama pembelajaran, misalnya dilarang menggunakan jaket dan topi. Tapi setelah mendapatkan arahan dari guru pamong maka mahasiswa paham tentang aturan yang ada di sekolah, dengan begitu untuk pembelajaran selanjutnya mahasiswa mampu menerapkan aturan tersebut. Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa sudah baik yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baku, tetapi terkadang mahasiswa masih sedikit menggunakan bahasa yang

kurang baku. Kemudian untuk model pembelajaran yang terdapat pada Modul Ajar kurang sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa saat praktik mengajar. Maka guru pamong memberikan arahan tentang modul pembelajaran yang sesuai dengan yang dilakukan mahasiswa saat praktik mengajar. Selebihnya mahasiswa sudah baik dalam pelaksanaan Modul Ajar, karena mahasiswa sudah sesuai melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan atau rincian yang terdapat di dalam Modul Ajar.

3. Hasil Refleksi dan Revisi RPP/Modul Ajar

a. Hasil Refleksi Pembelajaran

1) Penguasaan Kelas

Dalam penguasaan kelas, mahasiswa masih terpaku pada kelas yang cukup banyak berisikan siswa laki-laki semua. Serta pada awal masuk kelas, mahasiswa masih belum siap dan belum mengetahui aturan yang ada di kelas. Setelah itu, mahasiwa memperbaiki semuanya dan untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya mahasiswa mampu mengkondisikan kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik bersemangat dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Penggunaan Bahasa Indonesia Baku

Penggunaan bahasa Indonesia yang baku yang digunakan oleh mahasiswa praktikan sudah baik, tetapi terkadang tidak sengaja menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baku.

b. Hasil Refleksi RPP/Modul Ajar

1) Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada Modul Ajar kurang sesuai dengan model pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Dengan arahan dan bimbingan guru pamong maka mahasiswa dapat memperbaiki kesalahannya.

BAB III
HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA

A. Hambatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang memiliki hambatan dan pemecahanya. Hambatan tersebut diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang pada saat ini mengalami perubahan. Awalnya perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), dengan adanya perubahan kurikulum yang awalnya 2013 revisi kemudian sekarang berubah menjadi kurikulum Merdeka Belajar maka yang awalnya Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) berubah menjadi Modul Ajar. Dengan berubahnya perangkat pembelajaran yang baru tentunya ada hambatan terutama untuk Mahasiswa PPL yang harus memahami lebih dalam tentang Modul Ajar.

Dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu Modul Ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa hambatan, yaitu:

a. Kesulitan menentukan indikator yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan ke siswa.
b. Kesulitan memilih media pembelajaran yang digunakan untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan materi pembelajaran.
c. Kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran, karakteristik yang dimiliki oleh siswa.
d. Kendala dalam menyusun Modul Ajar yang tergolong lebih rumit dari pada Rencana Perangkat Pembelajaran.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk mengajar secara luring. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong yaitu kelas X TKRO-1, X TKRO-2, X TKRO-3, dan X TKRO-4. Mahasiswa mengajar mandiri tidak didampingi oleh guru pamong. Melalui praktik mengajar tersebut mahasiswa diharapkan dapat terampil dan mampu menentukan arah pembelajaran. Namun masih ada beberapa kendala atau kesulitan dalam praktik pembelajaran, diataranya sebagai berikut:

a. Adanya rasa kurang percaya diri pada saat pertama kali masuk kelas.
b. Kurang bisa mengendalikan suasana kelas, karena siswa yang terdiri dari sekitar 34 berisikan laki-laki semua sehingga jarang yang mudah untuk dinasehati.
c. Masih sedikit susah untuk menyesuaikan urutan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Modul Ajar.
d. Siswa sangat aktif tetapi tidak fokus terhadap pelajaran.
e. Pada saat pelajaran masih banyak siswa yang bemain gawai.
f. Dalam mengajar tidak bisa menggunakan LCD karena tidak ada sambungan kabelnya.
g. Masih kurang bisa menyesuaikan durasi waktu dalam pembelajaran.

3. Bimbingan Guru Pamong dan DPL PBIN

Mahasiswa PPL melakukan bimbingan secara online kepada DPL karena kondisi yang masih belum memungkinkan untuk bertatap muka. Terkadang pada saat bimbingan online kepada guru pamong terdapat beberapa hambatan antaranya adalah komunikasi

yang dilakukan secara online terkadang tidak stabil karena kesibukan yang dialami di luar jam sekolah.

4. Lain-lain

Selain kendala-kendala yang ada di atas, ada beberapa kendala lainnya yaitu selama tiga bulan mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Waktu yang diberikan oleh pihak sekolah kepada Mahasiswa untuk mengajar hanyalah satu bulan yaitu pada bulan ke-3. Selama dua bulan, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) belum diberikan kelas dan mahasiswa hanya membantu kegiatan administrasi sekolah pada bulan ke-1 yaitu mulai dari merekap rapot siswa kelas XII TP, TKRO, dan TBSM. Kemudian mendata buku perpustakaan, merekap absen siswa, membantu cek suhu setiap hari. Kemudian untuk bulan ke-2 mahasiswa membantu pihak sekolah dalam acara persiapan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) selama satu bulan. Dengan hal tersebut maka mahasiswa hanya mendapatkan waktu satu bulan untuk mengajar siswa.

B. Pemecahan Masalah

Dalam setiap hambatan dan kesulitan tentu saja aka nada solusinya. Berikut adalah pemecahan masalah dari beberapa hambatan yang ada:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

a. Guru pamong membimbing mahasiswa dalam pembuatan Modul Ajar.
b. Guru pamong selalu bertanya tentang kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat penyusunan Modul Ajar.
c. Guru pamong memberikan materi ajar kepada mahasiswa untuk mempermudah penyusunan Modul Ajar.
d. Guru pamong merevisi tentang kesalahan yang terdapat dalam Modul Ajar yang disusun oleh mahasiswa.

2. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa diharapkan untuk menyusun serta memahami materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian mahasiwa diharapkan menyiapkan mental supaya dalam mengajar lebih percaya diri dan tidak gugup. Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa diharapkan untuk mengkondisikan suasana kelas supaya lebih terfokuskan kepada pendidik. Biasanya setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, maka tugas mahasiswa diharapkan dapat memahami karakter masing-masing siswa. Karena LCD di dalam kelas tidak dapat digunakan maka mahasiswa menggunakan media ajar berupa papan tulis untuk menyampikan materi.

3. Bimbingan Guru Pamong dan DPL PBIN

Selama bimbingan DPL selalu aktif menghubungi mahasiswa menanyakan terkait kendala apa saja yang ada. Kemudian untuk bimbingan kepada guru pamong selalu dijelaskan secara rinci baik secara online maupun offline.

4. Lain-lain

Dengan adanya kegiatan membantu administrasi sekolah sampai mempersiapkan dokumen-dokumen. Menjadikan mahasiswa bertambah ilmu dan pengalaman yang didapatkan, ilmu serta pengalaman yang didapatkan pada saat menjadi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapang (PPL) bisa jadi akan bermanfaat untuk kedepannya. Mahasiswa mengerjakan semua tugas dengan rajin dan tekun sesuai arahan.

BAB IV
KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain Mahasiswa mengajar di kelas, ada juga beberapa kegiatan di luar PPL yang dilaksakan pada saat Mahasiswa berada di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yaitu:

A. Melaksanakan upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-76 yang dilaksanakan pada hari selasa 17 Agustus 2021. Peran Mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai petugas upacara. Kegiatan upacara dilaksanakan di lapangan SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.
B. Mengikuti rapat guru dan staff yang membahas tentang kurikulum Merdeka Belajar.
C. Mendampingi guru dalam acara kumpulan wali murid kelas X TP, X TKRO, dan X TBSM pada hari sabtu 11 September 2021. Peran mahasiswa mendampingi guru dibagian daftar hadir wali murid.
D. Mendampingi guru dalam acara kumpulan wali murid kelas XI TP, XI TKRO, dan XI TBSM pada hari sabtu 18 September 2021. Peran mahasiswa mendampingi guru dibagian daftar hadir wali murid.
E. Mendampingi guru dalam acara kumpulan wali murid kelas XII TP, XII TKRO, dan XII TBSM pada hari sabtu 2 Oktober 2021. Peran mahasiswa mendampingi guru dibagian daftar hadir wali murid.
F. Mendampingi siswa dalam kegiatan rutin yaitu Hisbul Wathan (HW) yang dilaksanakan setiap hari sabtu.
G. Membantu pihak sekolah dalam acara BKK yang dilaksanakan pada hari kamis 12 Agustus 2021. Peran mahasiswa membantu panitia dalam mengarahkan peserta.
H. Melaksanakan lomba untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76. Mahasiswa PPL berkolaborasi dengan pihak sekolah yaitu Pembina OSIS untuk menyusun lomba dari awal hingga pembagian hadiah ke peserta yang juara.

I. Mahasiswa membantu administrasi sekolah dalam mempersiapkan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS). Persiapan tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan pada bulan September. Mahasiswa membantu mempersiapkan segala dokumentasi yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.

J. Setiap hari mahasiswa membantu bapak satpam untuk mengecek suhu siswa sebelum masuk ke dalam sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap pagi pukul 06.30 sampai selesai.

K. Membantu pihak sekolah pada kegiatan Vaksinasi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang pada tanggal 7 Oktober 2021.

L. Mengikuti acara pengajian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yang bertema "Ngaji bareng pelajar muslim SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang" yang dihadiri oleh Ustadz dan seluruh siswa, guru, staff SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dan mahasiswa PPL.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan mulai dari tanggal 2 Agustus - 2 November 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL dapat menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatis, dan percaya diri.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, maupun pihak Universitas Peradaban. Maka dari itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat

di dalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsinya masing-masing.

1. Kepada pihak kampus Universitas Peradaban hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL berjalan dengan baik dan lebih optimal.
2. Kepada pihak sekolah SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, hendaknya fasilitas KBM yang terdapat di kelas dapat digunakan secara maksminal dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk siswa sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Kepada mahasiswa praktikan hendaknya selalu kompak dan solidaritas dalam keadaan apapun. Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi serta kerja sama yang tinggi selama PPL.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

1. Nama : Ajeng Tiara Sekar Saputri
2. NIM : 40418002
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 1 Juni 2000
4. Alamat : Klapagading Kulon, RT 01 RW 07
5. Kecamatan : Wangon
6. Kabupaten : Banyumas
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika
10. Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
11. Riwayat Pendidikan :
    a. RA Diponegoro 147 Rancabanteng (2006)
    b. SD N 1 Wangon (2007-2012)
    c. SMP Diponegoro 5 Wangon (2012-2014)
    d. SMA N 1 Wangon (2015-2018)
    e. Universitas Peradaban (2018-sekarang)
12. Motto Hidup :

    "Jangan membenci seseorang karena itu akan merugikanmu"

Lampiran 2

KONTRAK PRAKTIKAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Peradaban Tahun Angkatan 2021 yang bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang beranggotakan sebagai berikut.

1) Assifa Nur Adella (Pendidikan Bahasa Inggris)
2) Nur Hayati Febriyani (Pendidikan Bahasa Inggris)
3) Riyfa Miska Farida (Pendidikan Bahasa Inggris)
4) Ajeng Tiara Sekar Saputri (Pendidikan Bahasa Indonesia)
5) Bidara Nali Wandira (Pendidikan Matematika)
6) Danah Tsalits Hamidah (Pendidikan Matematika)
7) Nikmatul Barokah (Pendidikan Matematika)

Telah menyepakati beberapa kesepakatan dan kontrak kerja masing-masing anggota dengan uraian sebagai berikut.

1. Susunan kepengurusan kelompok mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang yang terdiri dari:
    a. Ketua : Bidara Nali Wandira
    b. Sekretaris : - Nikmatul Barokah
       - Nur Hayati Febriyani
    c. Bendahara : Ajeng Tiara Sekar Saputri
    d. Anggota : - Danah Tsalits Hamidah
       - Assifa Nur Adella
2. Peraturan kelompok mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

a. Setiap praktikan wajib hadir di tempat PPL maksimal pukul 07.30 WIB dan masuk sekolah untuk bersalaman dengan dewan guru dan siswa PPL SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
b. Setiap praktikan tidak diperkenankan memakai celana jeans dan kaos
c. Setiap praktikan wajib menggunakan sepatu pantofel.
d. Setiap praktikan wajib menggunakan pakaian rapi yang telah ditentukan.
    1) Senin – Selasa : Batik seragam dan rok hitam
    2) Rabu – Jumat : Batik dan rok hitam
    3) Hari-hari penting : Kemeja dan almamater
e. Tidak diperkenankan menggunakan gawai pada saat proses pembelajaran kecuali untuk keperluan pembelajaran.
f. Setiap praktikan diharapkan lapor kepada ketua atau anggota dan guru pamong yang lainnya apabila berhalangan hadir.
g. Setiap praktikan wajib membayar iuran kas sebesar Rp. 10.000 setiap satu minggu
h. Setiap praktikan diharapkan membudayakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun).
i. Setiap praktikan wajib menjaga kebersihan ruang sekretariat PPL.

Demikian perjanjian kontrak yang telah kami buat atas dasar kesepakatan bersama dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun.

Ajibarang, 2 Agustus 2021

Ketua PPL,

Bidara Nali Wandira

Lampiran 3

DAFTAR KELOMPOK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

1. Tempat PPL : Smk Muhammadiyah 2 Ajibarang
2. Dosen Pembimbing Lapangan
   a. Bahasa Inggris : Dede Nurdiawati, M.Pd
   b. Matematika : Dian Purwaningsih, M.Pd
   c. Bahasa Indonesia : Deni Permadi, M.Pd
3. Guru Pamong
   a. Bahasa Inggris : Yuyun Martiningsih, S.Pd
   b. Matematika : Apti Dwi Astuti, S.Pd
   c. Bahasa Indonesia : Lailatunnisa, S.Pd
4. Mahasiswa :
   a. Bahasa Inggris
      1) Nur Hayati Febri Yani
      2) Riyfa Miska Farida
      3) Assifa Nur Adela
   b. Matematika
      1) Bidara Nali Wandira
      2) Nikmatul Barokah
      3) Danah Tsalits Hamidah
   c. Bahasa Indonesia
      1) Ajeng Tiara Sekar Saputri

Lampiran 4

JURNAL HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

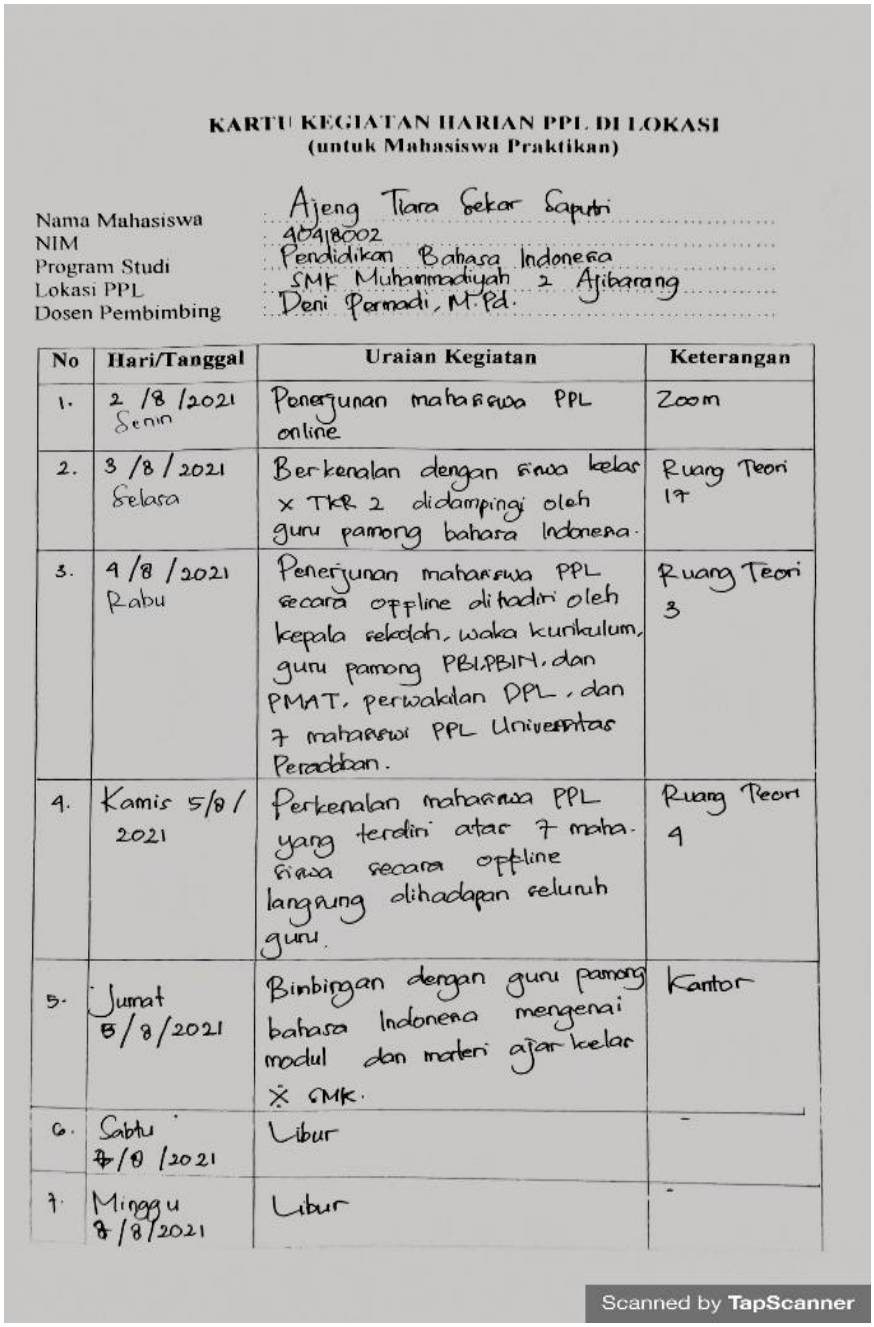

KARTU KEGIATAN HARIAN PPL DI LOKASI
(untuk Mahasiswa Praktikan)

Nama Mahasiswa : Ajeng Tiara Sekar Saputri
NIM : 4041B002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Lokasi PPL : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
Dosen Pembimbing : Deni Permadi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	2/8/2021 Senin	Penerjunan mahasiswa PPL online	Zoom
2.	3/8/2021 Selasa	Berkenalan dengan siswa kelas X TKR 2 didampingi oleh guru pamong bahasa Indonesia.	Ruang Teori 19
3.	4/8/2021 Rabu	Penerjunan mahasiswa PPL secara offline dihadiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum, guru pamong PBI,PBIN, dan PMAT, perwakilan DPL, dan 7 mahasiswi PPL Universitas Peradaban.	Ruang Teori 3
4.	Kamis 5/8/2021	Perkenalan mahasiswa PPL yang terdiri atas 7 mahasiswa secara offline langsung dihadapan seluruh guru.	Ruang Teori 4
5.	Jumat 6/8/2021	Bimbingan dengan guru pamong bahasa Indonesia mengenai modul dan materi ajar kelas X SMK.	Kantor
6.	Sabtu 7/8/2021	Libur	-
7.	Minggu 8/8/2021	Libur	-

Scanned by TapScanner

8.	Senin, 9/8/2021	Mendata rapot kelas XII yang terdiri dari jurusan TSM, TKRO	Perpustakaan
9.	10/8/2021 Selasa	Libur	-
10.	Rabu 11/8/2021	-Mendata rapot kelas XII yang terdiri dari jurusan TSM, TKRO - Mendata barang-barang yang ada di koprasi Muda yang terdiri dari sabun cuci tangan, pengharum ruangan, HVS, alkohol, dll - Rapat dalam penyelenggaraan lomba HUTRI bersama dengan pembina OSIS	Perpustakaan Koprasi Muda Ruang Teori 3
11.	Kamis 12/8/2021	- Bimbingan modul pelgaran bahasa Indonesa materi Laporan Haal Obeervasi dengan guru pamong - Membantu pihak sekolah untuk bertugas sebagai absensi dalam acara ~~pemotan~~ pembuatan kartu AK/I BKK SMK Muhammadyah Ajibarang	kantor Lantai 1
12.	Jumat 13/8/2021	Mendata rapot kelas XII yang terdiri dari jurusan TSM,TKRO	Perpustakaan
13.	Sabtu 14/8/2021	Libur	
14.	Minggu 15/8/21	Libur	

Scanned by TapScanner

15.	Senin 16/8/2021	Latihan Upacara Bendera	Lapangan SMK Muda Mb
16.	Selasa 17/8/2021	Upacara Bendera memperingati Kemerdekaan RI ke 76	Lapangan SMK Muda Mb
18.	Rabu 18/8/2021	Membantu ~~pihak sekolah~~ administrasi pihak sekolah untuk merekap rapot kelas XII	Ruang Teori 3 dan Perpus
19.	Kamis 19/8/2021	Membantu administrasi sekolah untuk merekap nilai rapot kelas XII	Perpus
20.	Jumat 20/8/2021	Merekap nilai rapot kelas XII	Perpus
21.	23/8/2021 Senin	- Merekap nilai rapot kelas XII - Membantu pihak sekolah dalam acara AK1 bagian daftar hadir	Perpus Lorong ruang teori
22.	24/8/2021 Selasa	Piket Bk - Pagi jam 07.00 mengecek suhu siswa di depan gerbang sekolah - Jam 07.45 menyiapkan absen siswa kelas X, XII, XII TKR, TP, TBSM	Gerbang Sekolah Ruang Bk
23.	Rabu / 25/8/ 2021	- Membantu administrasi buku induk	Perpus
24.	Kamis / 26/8/ 2021	- Membantu pembuatan buku SPP	Ruang Teori 3
25	Jumat / 27/8/2021	Piket Bk - Pagi jam 0700 mengecek suhu siswa di depan gerbang sekolah - Jam 07.45 menyiapkan absen siswa kelas X, XII, XII	Gerbang Ruang Bk
26	Senin / 30/8/21	Membantu administrasi sekolah untuk merekap rapot kelas XII	Ruang Teori 3
27	Selasa / 30/8/21	Membantu administrasi sekolah untuk merekap rapot kelas XII	Ruang Teori 3

Scanned by TapScanner

28	Rabu 1/9/2021	Mengerjakan modul Bahasa Indonesia kelas X tentang laporan hasil observasi	Kelas Teori 3
		Membantu staf BK mendata kehadiran siswa kelas XI TP, TKRO, TBSM	Ruang BK
29	Kamis 2/9/2021	-Mengecek suhu siswa dan guru SMK Muhammadiyah 2 Ajb	Gerbang Sekolah
		- Pembagian tugas dari pak Effendi mencari pos (Prosedur Oprasional Standar Kerja) tentang ~~buku~~ guru tamu	Kantor
30	Jumat 3/9/2021	Rapat dengan kepala sekolah dan Waka Kurikulum membahas penugasan mahasiswa PPL dalam keikut sertaannya membantu pihak sekolah dalam penyusunan dokumen - ddokumen selama 1 bulan	Ruang Kepala Sekolah
31	Sabtu 4/9/2021	Membantu kegiatan HW	Lapangan SMK Muda Ajb
32	Senin 6/9/2021	Pembagian hadiah lomba HUT RI-76 ke pemenang ~~dari~~ lomba desain poster, baca puisi, foto kreatif yang dihadiri oleh mahasiswa PPL UPB, kepala sekolah SMK Muda Ajb, Pembina OSIS, para juara dan dibantu oleh mahasiswa magang UMP	Ruang Teori
33	Selasa 7/9/2021	~~Mengedit RPP~~ Mengerjakan tugas dari pak waka kurikulum yaitu mengedit RPP	Ruang Teori 3

Scanned by TapScanner

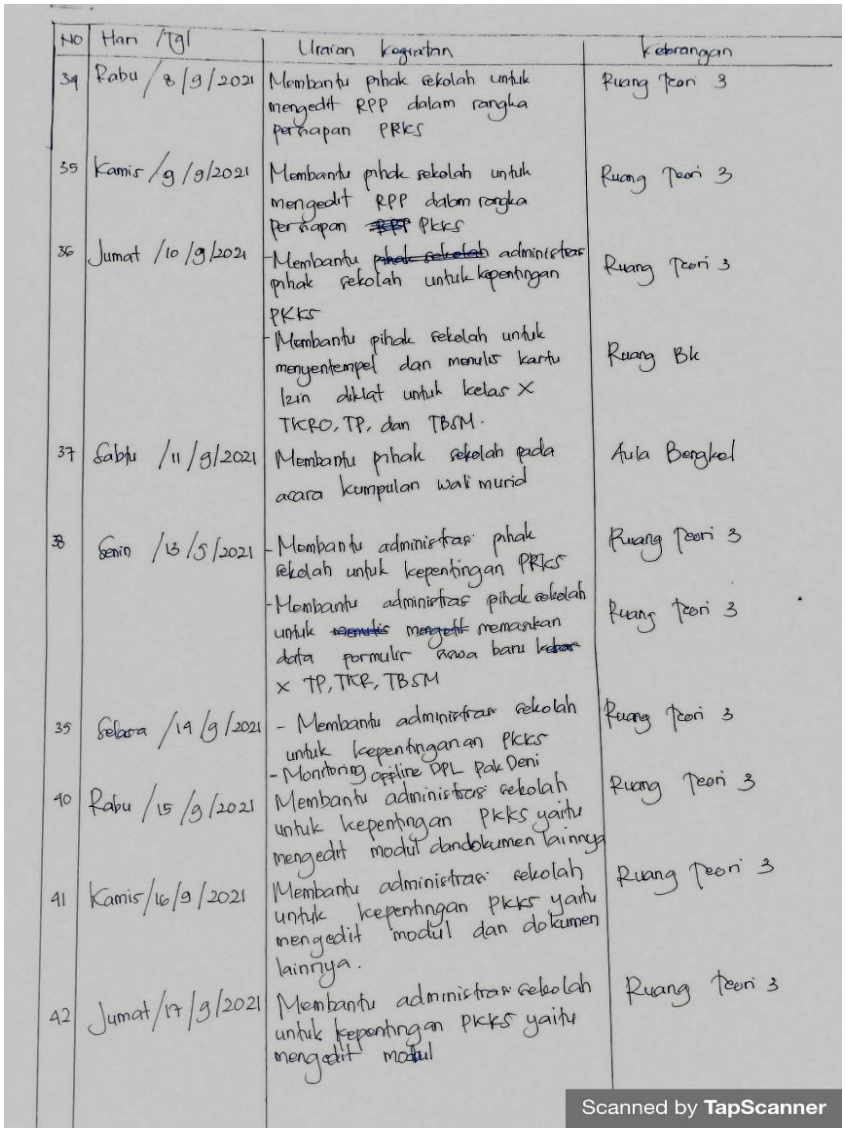

NO	Hari /Tgl	Uraian kegiatan	Keterangan
34	Rabu / 8/9/2021	Membantu pihak sekolah untuk mengedit RPP dalam rangka persiapan PPKS	Ruang Teori 3
35	Kamis / 9 /9/2021	Membantu pihak sekolah untuk mengedit RPP dalam rangka persiapan ~~RPP~~ PKKS	Ruang Teori 3
36	Jumat /10 /9/2021	-Membantu ~~pihak sekolah~~ administrasi pihak sekolah untuk kepentingan PKKS	Ruang Teori 3
		-Membantu pihak sekolah untuk menyentempel dan menulis kartu izin diklat untuk kelas X TKRO, TP, dan TBSM.	Ruang Bk
37	Sabtu /11 /9/2021	Membantu pihak sekolah pada acara kumpulan wali murid	Aula Bengkel
38	Senin /13 /9/2021	-Membantu administrasi pihak sekolah untuk kepentingan PPKS	Ruang Teori 3
		-Membantu administrasi pihak sekolah untuk ~~menulis~~ mengedit memasukan data formulir siswa baru ~~kelas~~ X TP, TKR, TBSM	Ruang Teori 3
39	Selasa /14 /9/2021	- Membantu administrasi sekolah untuk kepentingan PKKS	Ruang Teori 3
40	Rabu /15 /9/2021	- Monitoring offline DPL Pak Deni Membantu administrasi sekolah untuk kepentingan PKKS yaitu mengedit modul dandokumen lainnya	Ruang Teori 3
41	Kamis/16/9/2021	Membantu administrasi sekolah untuk kepentingan PKKS yaitu mengedit modul dan dokumen lainnya.	Ruang Teori 3
42	Jumat/17/9/2021	Membantu administrasi sekolah untuk kepentingan PKKS yaitu mengedit modul	Ruang Teori 3

Scanned by TapScanner

No	Hari Tanggal	Uraian kegiatan	keterangan
43	Senin 20/9/2021	- Membantu administrasi sekolah untuk kepentingan PKKS yaitu mengedit modul	Ruang Teori 3
44	~~Selasa 21/9/2021~~	- Mengerjakan administrasi sekolah yaitu menyiapkan kartu ujian ANBK	kantor
		- Membuat 20 soal Bahasa Indonesia materi LHO dan Ekspresi untuk kelas 10	Ruang Teori 3
44	Selasa 21/9/2021	- Membantu administrasi sekolah untuk mempersiapkan kebutuhan ANBK yaitu menyiapkan kertas, penghapus, pensil, dan hp-x	kantor
45	Rabu 22/9/2021	Izin tidak berangkat PPL dikarenakan vaksin di Universitas Peradaban.	
46	Kamis 23/9/2021	Izin sakit.	
47	Jumat 24/9/2021	Membantu administrasi sekolah yaitu mendata buku perpustakaan.	Perpus Lama
48	Sabtu 25/9/2021	Membantu administrasi sekolah yaitu untuk ~~mem~~ kepentingan PKKS yaitu mengedit modul.	Perpus Lama
49	Senin 27/9/2021	Membantu administrasi sekolah ~~yaitu~~ untuk persiapan PKKS yaitu mengedit supervisi	Perpus Lama
50	Selasa 28/9/2021	Membantu administrasi sekolah untuk persiapan PKKS yaitu mengedit supervisi.	Perpus Lama
51	Rabu 29/9/2021	Membantu administrasi sekolah untuk persiapan PKKS yaitu mengedit modul	Perpus Lama
52	Kamis 30/9/2021	Membantu administrasi sekolah untuk persiapan PKKS yaitu mengedit modul	Perpus Lama
53	Jumat 31/10/2021	Membantu administrasi sekolah untuk persiapan PKKS yaitu mengedit modul, memasukkan dokumen ke map yang sudah di tentukan	Perpus Lama dan Ruang Teori 1

Scanned by TapScanner

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
54	2 / 10 / 2021 / Sabtu	Membantu kegiatan rapat wali murid kelas XII TP, TKRO, TBSM	Gedung Bengkel
55	Senin, 4 / 10 / 2021	- Menggjar Bahasa Indonesia materi Anekdot di kelas 10 TKR3	
~~56~~	~~Selasa~~	- Monitoring offline panitia pengawas PPL yang dihadiri oleh Bu Rinn Gelyonni, M.Pd dan Bu Eka Fanda, M.Pd	Perpus Lama
56	Selasa, ~~5~~ / 10 / 2021	- Menggjar pelgaran Bahasa Indonesia kelas 10 TKR 4 Jam ke 3-4 materi tentang teks Anekdot	
57	Rabu, 6 / 10 / 2021	Mengerjakan administrasi sekolah yaitu menulis transkrip nilai siswa kelas 12 TP, TKRO, TBSM di buku induk	Perpus Lama
58.	Kamis, 7 / 10 / 2021	Membantu pihak sekolah untuk melaksanakan acara vaksinasi pelajar untuk siswa SMK Muhammadyah 2 Ajibarang dan terdapat pelgjar dari luar sekolah.	Gedung Bengkel
59.	Jumat, 8 / 10 / 2021	Menggjar pelgaran Bahasa Indonesia di kelas 10 TKR 2 jam ke 1-2 tentang teks Anekdot.	Teori H
60.	Senin, 11 / 10 / 2021	- Menggjar Pelgaran Bahasa Indonesia tentang ~~teks~~ struktur teks Anekdot di kelas 10 TKR 3 jam ke 1-2.	Teori 12
		- Mengisi pelgaran PSBK di kelas 10 TKR 1 materi tentang perundungan.	Teori 10

Scanned by TapScanner

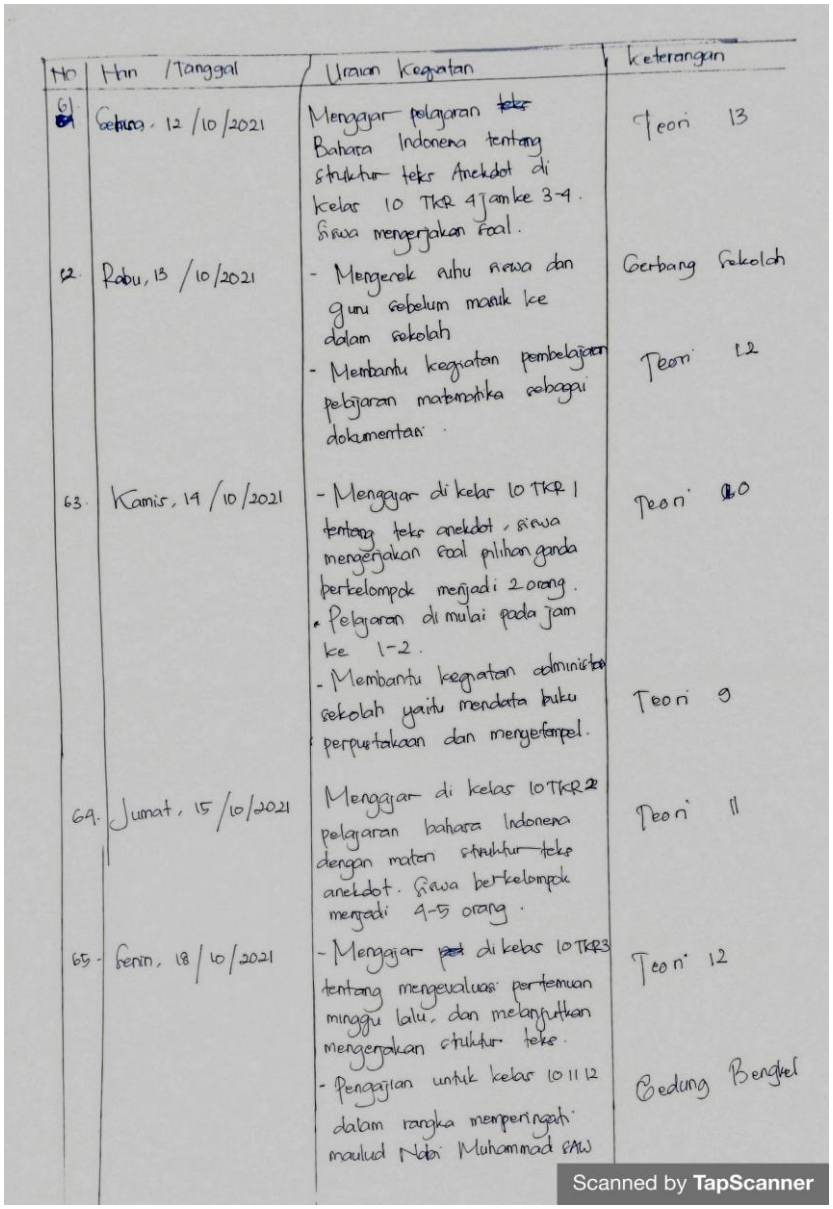

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
61	Selasa, 12/10/2021	Menggajar pelajaran ~~teks~~ Bahasa Indonesia tentang struktur teks Anekdot di kelas 10 TKR 4 jam ke 3-4. Siswa mengerjakan soal.	Teori 13
62	Rabu, 13/10/2021	- Mengecek suhu siswa dan guru sebelum masuk ke dalam sekolah - Membantu kegiatan pembelajaran pelajaran matematika sebagai dokumentasi.	Gerbang Sekolah Teori 12
63	Kamis, 14/10/2021	- Menggajar di kelas 10 TKR 1 tentang teks anekdot, siswa mengerjakan soal pilihan ganda berkelompok menjadi 2 orang. Pelajaran dimulai pada jam ke 1-2. - Membantu kegiatan administrasi sekolah yaitu mendata buku perpustakaan dan mengerfempel.	Teori 10 Teori 9
64	Jumat, 15/10/2021	Menggajar di kelas 10 TKR 2 pelajaran bahasa Indonesia dengan materi struktur teks anekdot. Siswa berkelompok menjadi 4-5 orang.	Teori 11
65	Senin, 18/10/2021	- Menggajar ~~pel~~ di kelas 10 TKR 3 tentang mengevaluasi pertemuan minggu lalu, dan melanjutkan mengerjakan struktur teks. - Pengajian untuk kelas 10 11 12 dalam rangka memperingati maulud Nabi Muhammad SAW	Teori 12 Gedung Bengkel

Scanned by TapScanner

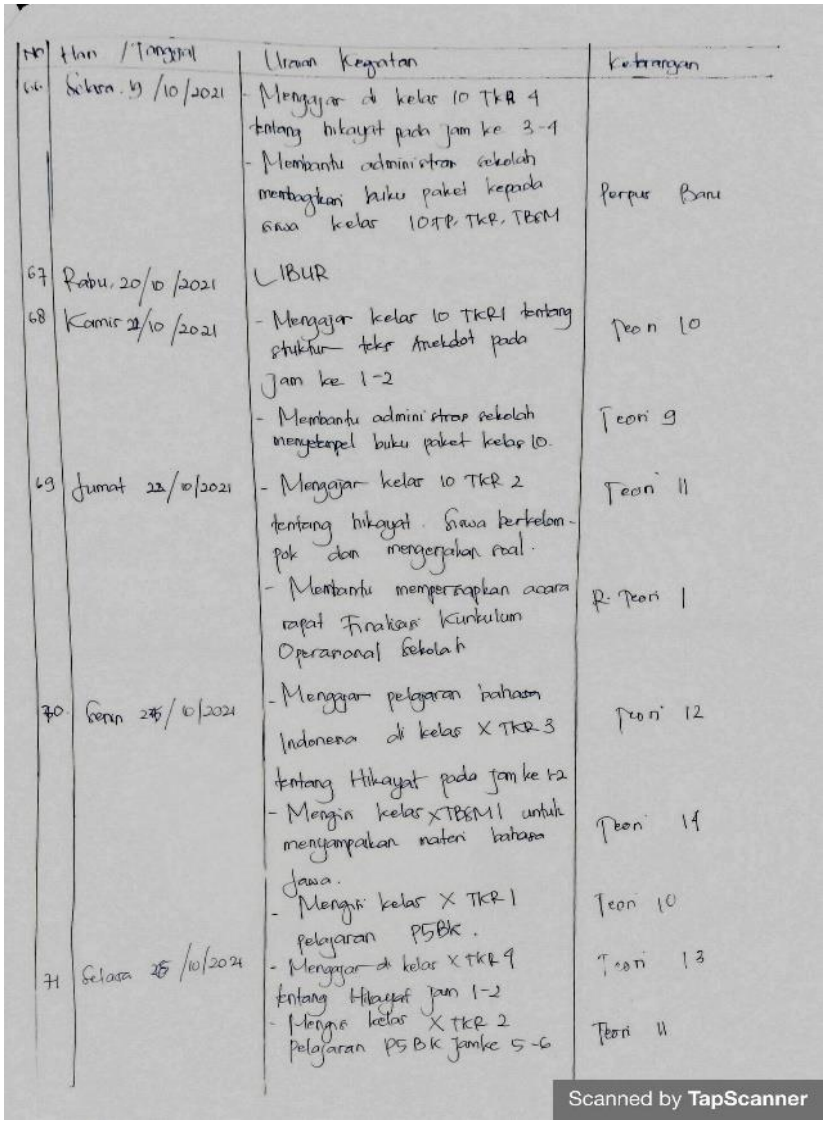

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
66	Selasa, 19/10/2021	- Mengajar di kelas 10 TKR 4 tentang hikayat pada jam ke 3-4	
		- Membantu administrasi sekolah membagikan buku paket kepada siswa kelas 10 TP, TKR, TBSM	Perpus Baru
67	Rabu, 20/10/2021	LIBUR	
68	Kamis 21/10/2021	- Mengajar kelas 10 TKR1 tentang struktur teks Anekdot pada jam ke 1-2	Teori 10
		- Membantu administrasi sekolah menyekripsi buku paket kelas 10.	Teori 9
69	Jumat 22/10/2021	- Mengajar kelas 10 TKR 2 tentang hikayat. Siswa berkelompok dan mengerjakan soal.	Teori 11
		- Membantu mempersiapkan acara rapat Finalisasi Kurikulum Operasional Sekolah	R. Teori 1
70	Senin 25/10/2021	- Mengajar pelajaran bahasa Indonesia di kelas X TKR 3 tentang Hikayat pada jam ke 1-2	Teori 12
		- Mengisi kelas XTBSM1 untuk menyampaikan materi bahasa jawa.	Teori 14
		- Mengisi kelas X TKR 1 pelajaran PSBK.	Teori 10
71	Selasa 26/10/2021	- Mengajar di kelas X TKR 4 tentang Hikayat jam 1-2	Teori 13
		- Mengisi kelas X TKR 2 pelajaran PSBK jamke 5-6	Teori 11

Scanned by TapScanner

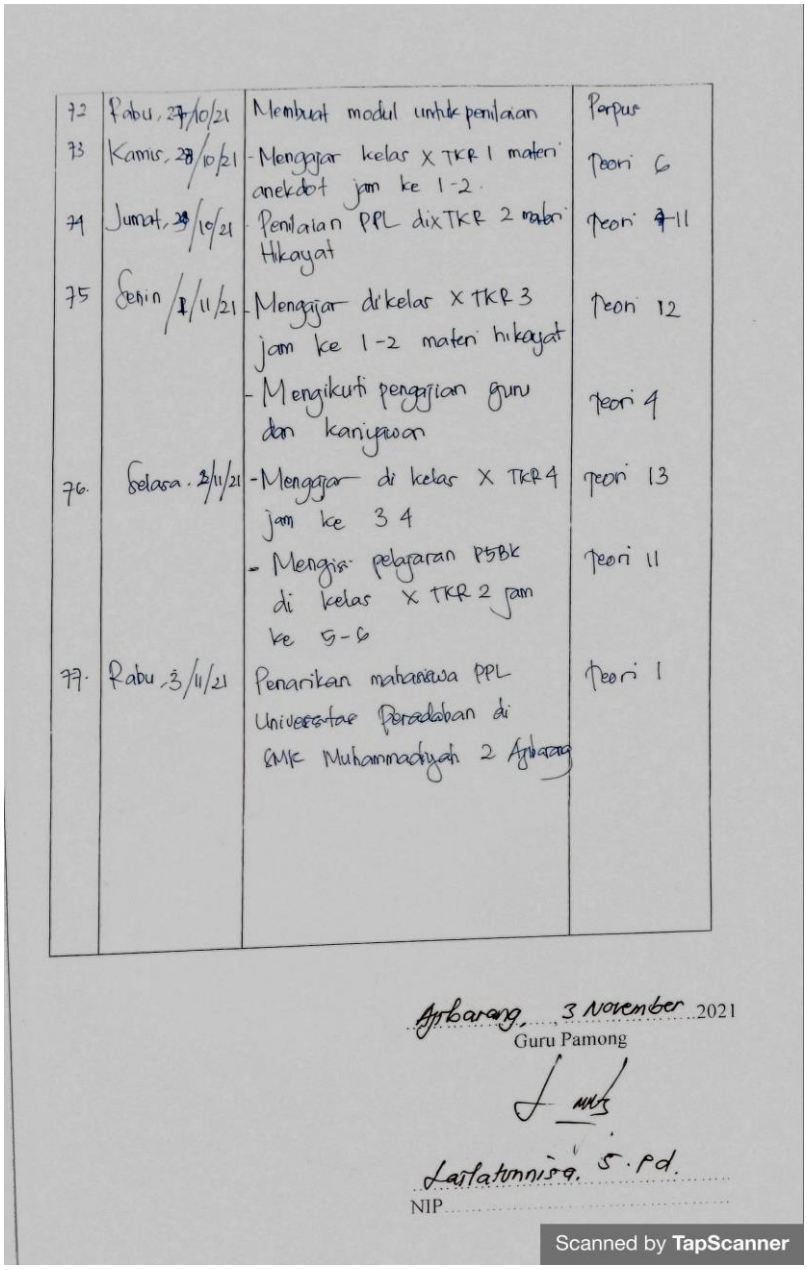

72	Rabu, 27/10/21	Membuat modul untuk penilaian	Perpus
73	Kamis, 28/10/21	- Menggjar kelas X TKR 1 materi anekdot jam ke 1-2.	Teori 6
74	Jumat, 29/10/21	- Penilaian PPL dix TKR 2 materi Hikayat	Teori 7-11
75	Senin 1/11/21	- Menggjar dikelas X TKR 3 jam ke 1-2 materi hikayat	Teori 12
		- Mengikuti penggjian guru dan karyawan	Teori 4
76.	Selasa, 2/11/21	- Menggjar di kelas X TKR 4 jam ke 3 4	Teori 13
		- Mengisi pelajaran P5BK di kelas X TKR 2 jam ke 5-6	Teori 11
77.	Rabu, 3/11/21	Penarikan mahasswa PPL Universitas Pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang	Teori 1

Ajibarang, 3 November 2021

Guru Pamong

Laila tunnisa, S.Pd.

NIP

Scanned by TapScanner

Lampiran 5

RENCANA PEMBELAJARAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

1. Nama Penyusun : Ajeng Tiara Sekar Saputri
2. Institusi : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
3. Tahun : 2021
4. Jenjang : SMK
5. Kelas : X Semua Kompetensi
6. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

B. Komponen Awal

Pada fase E peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laopran hasil observasi.

C. Profil Pelajar Pancasila

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul pada peserta didik adalah :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Sarana & Prasarana yang dibutuhkan pada saat belajar dengan modul ini antara lain :

1. LKPD
2. Alat Tulis
3. Buku
4. Sumber lain

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi.
2. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk membenahi kesalahan bahasa dalam teks laporan hasil observasi.

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, dan tutorial.

II. KOMPETENSI ISI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu melengkapi isi teks laporan hasil observasi.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi.

B. Pemahaman Bermakna

Manusia menginterpretasi informasi untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja ciri bahasa teks laporan hasil observasi?
2. Apa saja langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 Menit)
   a. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
   b. Peserta didik meyampaikan hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

c. Pendidik menyampiakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
d. Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
e. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan pendidik.
    1) Apa saja ciri bahasa teks laporan hasil observasi?
    2) Apa saja langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa?

2. Kegiatan Inti (105 Menit)
    a. Peserta didik mendapatkan pemaparan tentang informasi-informasi yang berkembang pada saat ini.
    b. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik tentang informasi dalam teks laporan hasil observasi.
    c. Pesrta didik membaca teks laporan hasil observasi yang didapatkan dari sumber belajar.
    d. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (4-5 orang) untuk mendiskusikan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
    e. Peserta didik menginformasikan kebenaran dari informasi dengan data-data yang ditemukan.
    f. Peserta didik menyampaikan gagasan atau pendapat di depan kelas mengenai hasil diskusi tentang informasi yang didapatkan.
    g. Peserta lain didik dari kelompok lain menyampaikan gagasannya (menyanggah atau mendukung).
    h. Peserta didik mengerjakan teks sumatif.
    i. Pendidik melakukan penguatan terkait hasil presentasi dari peserta didik.
3. Penutup (15 Menit)
    a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pendidik tentang materi yang dibahas.

b. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Asesmen

1. Asesmen diagnostik
   a. Observasi pendidik tentang sikap berpikir kritis peserta didik ketikan membaca dan menemukan teks laopran hasil observasi.
2. Asesmen formatif
   a. Sikap dan keaktifan dalam diskusi.
   b. Tampilan presentasi peserta didik.
3. Asesmen sumatif
   a. Notula hasil diskusi.
   b. Tes uraian.

F. Pengayaan dan Remidial

1. Peserta didik yang telah kompeten diberikan pengayaan.
2. Peserta didik yang belum kompeten diberikan remedial.

III. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (Tes Sumatif)

1. Lembar diskusi

Nama Kelompok	: ……..
Anggota Kelompok	: ……..
	……..
	……..
	……..
	……..
Kelas	: ……..
Hari/Tgl	: ……..

Paragraf	Informasi
Paragraf 1	…
Paragraf 2	…
Dst	

Analisislah unsur kebahasaan dalam teks di bawah ini!

Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah manusia terdiri atas darah, pembuluh darah, dan jantung. Semua itu dapat diperinci sebagai berikut.

Darah **adalah merupakan** cairan merah yang kental. Terdapat sekitar 3,5 **leter** darah pada rata-rata tubuh manusia dan dapat digolongkan menjadi golongan A, B, O, dan AB.

Terdapat tiga jenis pembuluh darah, yaitu arteri, **pena**, dan kapiler. Pembuluh darah arteri **yaitu adalah** pembuluh darah yang lebar. Pembuluh darah jenis ini menyalurkan darah **keseluruh** bagian tubuh. Darah pada pembuluh arteri berwarna merah cerah dan mengandung oksigen. Pembuluh darah **pena** adalah pembuluh darah yang sempit.

Pembuluh darah jenis ini memiliki dinding yang tipis dan tidak elastis. Adapun pembuluh darah kapiler adalah pembuluh darah yang sangat kecil.

Jantung **adalah merupakan** organ yang berbentuk seperti kerucut. Jantung terletak **ditengah** dada bagian dalam. Jantung merupakan organ yang tebal, berotot, dan mempunyai empat bilik. Rara-rata jantung mempunyai ukuran panjang **kira2** 13 cm, lebar 9 cm, dan tebal 6 cm. Berat jantung sekitar 300 **kilogram**.

NO	Kata yang tidak baku	Baku

1		
2		
3		
4		
5		

B. Lembar Asesmen Formatif

Lembar Pengamatan

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Kurang	Amat Kurang
		76-100	51-75	26-50	1-15
1.	Persiapan				
2.	Penyampaian				
3.	Penampilan				
4.	Komunikasi nonverbal				
5.	Komunikasi verbal				
6.	Pemanfaatan piranti Bahasa				
7.	Alat Bantu Visual				

8.	Tanggapan terhadap Pertanyaan				
9.	Isi				
	Jumlah				

C. Glosarium

Sistem : Suatu kesatuan yang terdiri atas komponen.

Darah : Cairan yang terdapat pada semua makhluk hidup yang berfungsi mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh.

Arteri : Pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah kaya oksigen dari jantung ke seluruh tubuh.

Kapiler : Pembuluh kecil dengan dinding sangat tipis yang menghubungkan arteriol dengan venula.

Oksigen : Gas unsur kimia yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa yang muncul dalam kelimpahan yang besar dibumi, terperangkap oleh atmosfer.

Pembuluh Darah : Bagian dari sistem sirkulasi di salam tubuh manusia. Pembuluh darah ibarat selang yang di dalamnya mengalir darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh ke jantung.

Jantung : Organ yang sangat penting dalam tubuh kita. Karena jantung bekerja sebagai pompa untuk memenuhi kebutuhan oksigen an nutrisi ke jaringan tubuh lainnya.

D. Daftar Pustaka

Buku Teks Bahasa Indonesia SMK Ekspresi Diri dan Akademik. 2013. Jakarta: Kemendikbud

Ajibarang, 8 September 2021

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

1. Nama Penyusun : Ajeng Tiara Sekar Saputri
2. Institusi : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
3. Tahun : 2021
4. Jenjang : SMK
5. Kelas : X Semua Kompetensi
6. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

B. Komponen Awal

Pada fase E peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan.

C. Profil Pelajar Pancasila

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul pada peserta didik adalah :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Teks laporan hasil observasi, buku sumber referensi, laptop, LCD, gawai dan lain-lain.

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk melengkapi gagasan pokok dengan gagasan penjelas.
2. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, dan tutorial.

II. KOMPETENSI ISI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu melengkapi gagasan pokok dengan gagasan penjelas.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

B. Pemahaman Bermakna

Manusia menginterpretasi informasi untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja langkah-langkah menganalisis teks laporan hasil observasi?
2. Apa saja langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 Menit)
    a. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
    b. Peserta didik meyampaikan hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
    c. Pendidik menyampiakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
    d. Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

e. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan pendidik.
    3) Apa saja langkah-langkah menganalisis teks laporan hasil observasi?
    4) Apa saja langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi?

2. Kegiatan Inti (105 Menit)
    a. Peserta didik mendapatkan pemaparan tentang informasi-informasi yang berkembang pada saat ini.
    b. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik tentang informasi dalam teks laporan hasil observasi.
    c. Pesrta didik membaca teks laporan hasil observasi yang didapatkan dari sumber belajar.
    d. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (4-5 orang) untuk mendiskusikan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
    e. Peserta didik menginformasikan kebenaran dari informasi dengan data-data yang ditemukan.
    f. Peserta didik menyampaikan gagasan atau pendapat di depan kelas mengenai hasil diskusi tentang informasi yang didapatkan.
    g. Peserta lain didik dari kelompok lain menyampaikan gagasannya (menyanggah atau mendukung).
    h. Peserta didik mengerjakan teks sumatif.
    i. Pendidik melakukan penguatan terkait hasil presentasi dari peserta didik.
3. Penutup (15 Menit)
    a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pendidik tentang materi yang dibahas.
    b. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Asesmen

1. Asesmen diagnostik
    a. Observasi pendidik tentang sikap berpikir kritis peserta didik ketikan membaca dan menemukan teks laopran hasil observasi.
2. Asesmen formatif
    a. Sikap dan keaktifan dalam diskusi.
    b. Tampilan presentasi peserta didik.
    c. Asesmen sumatif
    d. Notula hasil diskusi.
    e. Tes uraian.

F. Pengayaan dan Remidial

1. Peserta didik yang telah kompeten diberikan pengayaan.
2. Peserta didik yang belum kompeten diberikan remedial.

IV. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (Tes Sumatif)

Nama Kelompok : ……..
Anggota Kelompok : ……..
……..
……..
……..
……..
Kelas : ……..
Hari/Tgl : ……..

Lengkapilah gagasan pokok di bawah ini dengan gagasan penjelas!

No	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1	Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher	

	pendek, paruh ramping pendek, dan *cere* berair.	
2	Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.	
3	Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.	

B. Lembar Asesmen Formatif

Lembar Pengamatan

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Kurang	Amat Kurang
		76-100	51-75	26-50	1-15
10.	Persiapan				
11.	Penyampaian				
12.	Penampilan				
13.	Komunikasi nonverbal				
14.	Komunikasi verbal				
15.	Pemanfaatan piranti Bahasa				

16	Alat Bantu Visual				
17	Tanggapan terhadap Pertanyaan				
18	Isi				
	Jumlah				

C. Glosarium

Gempal : Padat berisi.

Paruh : Moncong atau mulut (burung, ayam, itik)

Spesies : Jenis

D. Daftar Pustaka

Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kemdikbud.

Ajibarang, 9 September 2021

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

I. INFORMASI UMUM

G. Identitas Modul

7. Nama Penyusun : Ajeng Tiara Sekar Saputri
8. Institusi : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
9. Tahun : 2021
10. Jenjang : SMK
11. Kelas : X Semua Kompetensi
12. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

H. Komponen Awal

Pada fase E peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa mendeskripsikan (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.

I. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

   Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Berkebinekaan Global.

   Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam interaksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

3. Gotong Royong.

   Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

4. Mandiri.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

5. Bernalar Kritis.

   Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

6. Kreatif.

   Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinil, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

J. Sarana dan Prasarana

Teks laporan hasil observasi, buku sumber referensi, laptop, LCD, gawai dan lain-lain.

K. Target Peserta Didik

3. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk mengidentifikasi struktur teks eksposis.
4. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksposisi.
5. Peserta didik mampu berpikir kritis untuk menentukan permasalahan pada teks laporan eksposisi.

L. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, dan tutorial.

II. KOMPETENSI ISI

G. Tujuan Pembelajaran

3. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksposis.
4. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksposisi.

5. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menentukan permasalahan pada teks laporan eksposisi.

H. Pemahaman Bermakna

Manusia menginterpretasi informasi untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar.

I. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?
2. Apa saja karakteristik teks eksposisi?

J. Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan (15 Menit)
    f. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.
    g. Peserta didik meyampaikan hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
    h. Pendidik menyampiakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
    i. Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
    j. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan pendidik.
        1) Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?
        2) Apa saja karakteristik teks ekspoisis?
5. Kegiatan Inti (105 Menit)
    a. Peserta didik mendapatkan pemaparan tentang informasi-informasi yang berkembang pada saat ini.
    b. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik tentang informasi dalam teks laporan hasil observasi.
    c. Pesrta didik membaca teks laporan hasil observasi yang didapatkan dari sumber belajar.

d. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (4-5 orang) untuk mendiskusikan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
e. Peserta didik menginformasikan kebenaran dari informasi dengan data-data yang ditemukan.
f. Peserta didik menyampaikan gagasan atau pendapat di depan kelas mengenai hasil diskusi tentang informasi yang didapatkan.
g. Peserta lain didik dari kelompok lain menyampaikan gagasannya (menyanggah atau mendukung).
h. Peserta didik mengerjakan teks sumatif.
i. Pendidik melakukan penguatan terkait hasil presentasi dari peserta didik.

6. Penutup (15 Menit)
   c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pendidik tentang materi yang dibahas.
   d. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

K. Asesmen

4. Asesmen diagnostik
   b. Observasi pendidik tentang sikap berpikir kritis peserta didik ketikan membaca dan menemukan teks laopran hasil observasi.
5. Asesmen formatif
   c. Sikap dan keaktifan dalam diskusi.
   d. Tampilan presentasi peserta didik.
6. Asesmen sumatif
   c. Notula hasil diskusi.
   d. Tes uraian.

L. Pengayaan dan Remidial

7. Peserta didik yang telah kompeten diberikan pengayaan.
8. Peserta didik yang belum kompeten diberikan remedial.

III. LAMPIRAN

E. Lembar Kerja Peserta Didik (Tes Sumatif)

4. Lembar diskusi

Nama Kelompok	: ……..
Anggota Kelompok	: ……..
	……...
	……...
	……...
	……...
Kelas	: ……...
Hari/Tgl	: ……...

Kerjakan soal di bawah ini!

Paragraf	Informasi
Paragraf 1	…
Paragraf 2	…
Dst	

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Contoh Teks eksposisi

Kehidupan Petani Garam

Publik selalu tidak percaya setiap kali pemerintah melakukan impor garam. Sebab, selain Indonesia memiliki lahan luas sepanjang pesisir (99.093 km), berada di daerah tropis, dan juga garam secara tradisional sudah bertahun-tahun diproduksi petani. Akan tetapi, ironisnya impor garam ternyata sudah berlangsung sejak 1990.

Memang tidak dapat dimungkiri bahwa impor adalah pilihan pahit karena bertujuan untuk mencukupi kebutuhan nasional. Data

Asosiasi Industri Pengguna Garam Indonesia menyebutkan bahwa produksi garam nasional pada 2017 hanya mencapai 144.000 ton, sedangkan kebutuhan konsumsi nasional mencapai 780.000 ton per tahun.

Impor garam pada dasarnya untuk mencukupi kebutuhan nasional. Impor garam dilakukan selama hampir 20 tahun, mengingat kebijakan dan program yang ada belum memungkinkan adanya jaminan ketersediaan garam tanpa impor. Alasan klasik yang muncul adalah faktor iklim dan cara tradisional dalam produksi garam rakyat sebagai penyebabnya.

Program garam untuk rakyat yang dilakukan sejak tahun 2011 melalui pemberian bantuan dana untuk peningkatan produksi hanya mencapai target 50 persen. Ketidaktepatan penyaluran dana dengan waktu petani memulai kegiatan pengolahan garam menjadi sumber persoalannya. Memproduksi garam berkualitas tinggi membutuhkan waktu berbulan-bulan. Hal ini tentu sulit dipenuhi oleh petani yang banyak keterbatasan, mulai dari modal, teknologi, hingga saluran distribusi. Terlebih petani acapkali membutuhkan uang tunai untuk mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu, petani umumnya memproduksi hanya dalam hitungan hari dan menghasilkan garam kualitas rendah.

Dengan demikian, swasembada garam adalah suatu keniscayaan dan merupakan tanggung jawab bersama antara petani garam dan pemerintah untuk mewujudkan. Artinya, kebersamaan antara petani garam dan pemerintah perlu bersama-sama melakukan investasi dalam memperkuat industri garam rakyat. Pemerintah tidak cukup hanya memberikan bantuan modal saja, namun perlu memfasilitasi keperluan petani garam.

Suhardi Suryadi,

dalam Kompas 5 April 2021

1. Lembar jawab pertanyaan
   a. Jelaskan yang kamu ketahui tentang kebijakan impor garam!
   b. Mengapa impor garam perlu dilakukan?
   c. Bagaimana dampak impor garam bagi petani garam?
   d. Bagaimana dampak impor garam bagi masyarakat?
   e. Apakah kamu setuju dengan kebijakan impor garam tersebut? Kemukakan pendapatmu!

F. Lembar Asesmen Formatif

Lembar Pengamatan

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Kurang	Amat Kurang
		76-100	51-75	26-50	1-15
16	Persiapan				
17	Penyampaian				
18	Penampilan				
19	Komunikasi nonverbal				
20	Komunikasi verbal				
21	Pemanfaatan piranti Bahasa				
22	Alat Bantu Visual				
23	Tanggapan terhadap Pertanyaan				

27	Isi				
	Jumlah				

G. Glosarium

1. Iklim : Keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari).
2. Impor : Pemasukan barang
3. Pesisir : Tanah datar berpasir di pantai.
4. Tropis : Daerah tropik (sekitar khatulistiwa).

H. Daftar Pustaka

Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kemdikbud.

Ajibarang, 9 September 2021

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Ajeng Tiara Sekar Saputri

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Ganjil

Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Tahun penyusunan : 2021

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menulis teks anekdot dan teks fungsional dunia kerja. Sebelum menguasai kompetensi tersebut, peserta didik sebaiknya telah memahami hakikat teks anekdot. Mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaannya, sampai dengan membandingkan dua teks yang berbeda.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- LKPD
- Alat Tulis
- Buku
- Laptop
- Sumber lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: dapat menulis teks anekdot sesuai struktur dan kaidah bahasa
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: tidak dapat menulis teks anekdot karena berbagai kesulitan akan mendapat penguatan dari pendidik

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menulis teks anekdot tepat waktu dan menggunakan argument yang kuat dan berdasar fakta.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu memahami dan menguasai tentang materi yang dibacakan dan dijelaskan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, pemahaman terhadap isi teks makin baik
2. Selain itu, pembelajaran kali ini melatih peserta didik mencurahkan gagasannya secara logis dan etis.
3. Lebih lanjut peserta didik membiasakan untuk berani menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil pekerjaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian tahu tentang anekdot?
2. Apa ciri-ciri dari teks anekdot?
3. Dimana kalian sering menjumpai teks anekdot?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan materi anekdot.
2. Membuat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahapan	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**

Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan ruangan kelas dan berdoa bersama-sama. 3. Guru melakukan absensi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. 6. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.	15 Menit
Kegiatan Inti	*Mulai dari diri* 1. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru. *Eksplorasi Konsep* 2. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang teks anekdot. *Ruang Kolaborasi* 3. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda. 4. Siswa dalam kelompok mendapat tugas membaca teks dan menjawab pertanyaan pilihan ganda yang sudah disiapkan oleh guru. *Refleksi Terbimbing* 5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan	60 menit

	memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya 6. Siswa dipanggil secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi. *Demonstrasi Kontekstual* 7. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari peserta didik lain. 8. Pendidik dan guru menyimpulkan jawaban. *Elaborasi Pemahaman* 9. Siswa diberikan apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. 10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat	
Penutup	***Koneksi Antar Materi*** 11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi untuk pembelajaran hari ini 12. Guru memberikan penjelasan jawaban atas pertanyaan yang ada 13. Peserta didik menulis rangkuman berdasarkan arahan dari guru ***Aksi Nyata*** II. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran III. Penutup	15 Menit

F. ASESMEN

- Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
  a. Asesmen non-kognitif
  b. Asesmen kognitif
- Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).
  a. Jenis penilaian: nontes
  b. Bentuk Penilaian: tes unjuk kerja
  c. Instrumen penilaian: tugas dan rubrik penilaian

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial
   a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang belum tuntas
   b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
   c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.
2. Pengayaan

   Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

   a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan pembelajarandengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
   b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 10–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

III. LAMlPIRAN

A. LKPD

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Cerita lucu (humor) berbeda dengan Teks Anekdot karena…
   a. Humor hanya mengandung kelucuan saja.
   b. Humor tidak bisa dikonsumsi oleh semua orang.
   c. Humor tidak mengandung manfaat sama sekali.
   d. Humor tidak memuat sindiran atau kritikan halus.
   e. Humor hanya cocok untuk orang dewasa.
2. Cerita dalam teks anekdot biasanya diangkat berdasarkan…
   a. Imajinasi bebas pengarangnya.
   b. Perenungan mendalam tentang kehidupan.
   c. Inspirasi yang datang dari hati.
   d. Kejadian nyata atau kisah tokoh penting.
   e. Pemikiran yang dangkal dan sembarangan.
3. Dalam teks anekdot biasanya terdapat makna tersirat. Makna tersirat adalah…
   a. Makna yang tersembunyi.
   b. Makna yang jelas.
   c. Makna yang diketahui.
   d. Makna yang terindera.
   e. Makna yang berdirisendiri.
4. “Akhirnya, Ia berjanji, setelah peristiwa ini, Ia akan menjadi sosok yang lebih baik.”

Kutipan teks anekdot di atas merupakan struktur teks anekdot bagian…

a. Orientasi
b. Abstraksi
c. Reaksi
d. Krisis
e. Koda

5. Bacalah kutipan teks berikut.

   Seorang terpidana mati ditanya oleh petugas pelaksana eksekusi, "Apakah keinginan terakhir Anda?" Sang pidana menjawab, "Saya hanya berharap agar hukuman ini bisa menjadi pelajaran bagi saya dan bisa membuat saya jera melakukan kejahatan lagi di masa yang akan datang."

   Anekdot tersebut mengandung amanat…

   a. Sering-seringlah bertanya.
   b. Selalu berpikirlah tentang masa depan.
   c. Optimis merupakan sikap yang baik.
   d. Hargailah keinginan orang lain.
   e. Belajarlah dari kesalahan yang pernah dilakukan.

6. Bacalah teks berikut!

   Saat Ingin Belajar

   Maksud hati ingin belajar
   Aku malah ambil remot TV
   Maksud kuingin belajar
   Aku malah main HP
   Bukannya fokus belajar
   Aku malah main facebook

   Pihak yang disindir pada teks di atas adalah…

   a. Guru
   b. Kepala Sekolah
   c. Petugas Kebersihan

d. Karyawan
e. Siswa

7. Bagian yang menujukan konflik cerita disebut…
   a. Abstraksi
   b. Orientasi
   c. Krisis
   d. Koda
   e. Reaksi
8. Bagian yang menunjukan situasi awal cerita disebut…
   a. Abstraksi
   b. Koda
   c. Reaksi
   d. Orientasi
   e. Krisis
9. Cerita yang lucu dan mengasankan serta singkat dan menarik, biasanya mengenai orang penting berdasarkan kejadian sebenarnya, merupakan pengertian dari…
   a. Teks Eksposisi
   b. Teks Anekdot
   c. Teks Laporan Hasil Observasi
   d. Teks Negosiasi
   e. Teks Prosedur
10. Yang merupakan tujuan penulisan teks anekdot yaitu…
    a. Memberi petunjuk
    b. Memberi argumentasi
    c. Membuat bingung
    d. Menghibur
    e. Menganalisis

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Mulyono. 2020. *SKS Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMK Kelas X.* Yogyakarta: Gramasurya.

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

https://materibahasa.com/materi-teks-ankdot-lengkap-pengertian-struktur-ciri-kaidah-contoh/

C. Glosarium

Anekdot : cerita singkat yang di dalamnya mengandung unsur lelucon, menarik, dan mengesankan.

Argumentasi : alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Analisis : mengetahui keadaan sebenarnya.

Eksekusi : pelaksanaan keputusan hakim

Abstraksi : bagian yang menunjukkan awal paragraph yang membahas tentang isi teks.

Orientasi : bagian yang menunjukkan awal kejadian atau latar belakang peristiwa.

Reaksi : bagian yang berisi tentang bagaimana tokoh menyelesaikan masalah.

Krisis : bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik.

Koda : bagian yang menunjukkan kesimpulan.

D. Daftar Pustaka

Mulyono. 2020. *SKS Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMK Kelas X.* Yogyakarta: Gramasurya.

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

https://materibahasa.com/materi-teks-ankdot-lengkap-pengertian-struktur-ciri-kaidah-contoh/

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks anekdot

   Teks anekdot adalah cerita singkat yang di dalamnya mengandung unsur lelucon, menarik, dan mengesankan. Umumnya teks anekdot menceritakan orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian nyata. Namun, teks anekdot tidak harus berdasarkan pada kejadian nyata ataupun bercerita tentang orang penting.

2. Unsur Anekdot
   a. Teks
   b. Ajakan
   c. Sindiran
   d. Lucu
   e. Masyarakat/tokoh penting
   f. Singkat
   g. Menarik
   h. Mengesankan
   i. Mendidik

3. Ciri-Ciri Anekdot
   a. Teks yang mendekati perumpamaan.
   b. Menampilkan karakter yang sering dilihat.
   c. Memiliki sifat humor.
   d. Mengandung kritikan.
   e. Mengandung pesan moral.

4. Tujuan Anekdot
   a. Membangkitkan tawa bagi pembaca.
   b. Sebagai hiburan.
   c. Sebagai bentuk kritik.

5. Struktur Anekdot
   1. Abstraksi merupakan bagian yang menunjukkan awal paragraph yang membahas tentang isi teks.

2. Orientasi merupakan bagian yang menunjukkan awal kejadian atau latar belakang peristiwa.
3. Krisis merupakan bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik.
4. Reaksi merupakan bagian yang berisi tentang bagaimana tokoh menyelesaikan masalah.
5. Koda merupakan bagian yang menunjukkan kesimpulan.

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Ajibarang, 5 Oktober 2021

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Ajeng Tiara Sekar Saputri

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Ganjil

Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Tahun penyusunan : 2021

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menulis teks anekdot dan teks fungsional dunia kerja. Sebelum menguasai kompetensi tersebut, peserta didik sebaiknya telah memahami hakikat teks anekdot. Mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaannya, sampai dengan membandingkan dua teks yang berbeda.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- LKPD
- Alat Tulis
- Buku
- Laptop
- Sumber lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: dapat menulis teks anekdot sesuai struktur dan kaidah bahasa
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: tidak dapat menulis teks anekdot karena berbagai kesulitan akan mendapat penguatan dari pendidik

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menulis teks anekdot tepat waktu dan menggunakan argument yang kuat dan berdasar fakta.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu memahami dan menguasai tentang materi yang dibacakan dan dijelaskan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, pemahaman terhadap isi teks makin baik.
- Selain itu, pembelajaran kali ini melatih peserta didik mencurahkan gagasannya secara logis dan etis.
- Lebih lanjut peserta didik membiasakan untuk berani menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil pekerjaan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa tujuan anekdot?
- Apa ciri-ciri dari teks anekdot?
- Apa unsur anekdot?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Menyiapkan materi anekdot.
- Membuat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahapan	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**

Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan ruangan kelas dan berdoa bersama-sama. 3. Guru melakukan absensi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. 6. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi. 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.	15 Menit
Kegiatan Inti	*Mulai dari diri* 8. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru. *Eksplorasi Konsep* 9. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang teks anekdot yaitu struktur teks anekdot. *Ruang Kolaborasi* 10. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda. 11. Siswa dalam kelompok mendapat tugas membaca teks dan menjawab	60 menit

	pertanyaan pilihan ganda yang sudah disiapkan oleh guru. *Refleksi Terbimbing* 12. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya 13. Siswa dipanggil secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi. *Demonstrasi Kontekstual* 14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari peserta didik lain. 15. Pendidik dan guru menyimpulkan jawaban. *Elaborasi Pemahaman* 16. Siswa diberikan apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. 17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat	
Penutup	***Koneksi Antar Materi*** 18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi untuk pembelajaran hari ini 19. Guru memberikan penjelasan jawaban atas pertanyaan yang ada	

	20. Peserta didik menulis rangkuman berdasarkan arahan dari guru ***Aksi Nyata*** 21. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran 22. Penutup	

F. ASESMEN

- Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
  c. Asesmen non-kognitif
  d. Asesmen kognitif
- Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).
  a. Jenis penilaian: nontes
  b. Bentuk Penilaian: tes unjuk kerja
  c. Instrumen penilaian: tugas dan rubrik penilaian

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial
   a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang belum tuntas.
   b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
   c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

2. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan pembelajarandengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 10–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

III. LAMlPIRAN

A. LKPD

Hukum Peradilan

Pada zaman dahulu di suatu negara (yang pasti bukan negara kita) ada seorang tukang pedati yang rajin dan tekun. Setiap pagi dia membawa barang dagangan ke pasar dengan pedatinya. Suatu pagi dia melewati jembatan yang baru dibangun. Namun sayang, ternyata kayu yang dibuat untuk jembatan tersebut tidak kuat. Akhirnya, tukang pedati itu jatuh ke sungai. Kuda beserta dagangannya hanyut.

Si Tukang Pedati dan keluarganya tidak terima karena mendapat kerugian gara-gara jembatan yang rapuh. Setelah itu, Mereka melaporkan kejadian itu kepada hakim untuk mengadukan si Pembuat Jembatan agar dihukum dan memberi uang ganti rugi. Zaman dahulu orang dapat melapor langsung ke hakim karena belum ada polisi.

Permohonan keluarga si Tukang Pedati dikabulkan. Hakim memanggil si Pembuat Jembatan untuk diadili. Namun, si Pembuat Jembatan tentu protes dan tidak terima. Ia menimpakan kesalahan kepada tukang kayu yang menyediakan kayu untuk bahan jembatan itu. Setelah itu, hakim memanggil si Tukang Kayu.

Sesampainya di hadapan hakim, si Tukang Kayu bertanya kepada hakim, “Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga hamba dipanggil ke persidangan?” Yang Mulia Hakim menjawab, “Kesalahan kamu sangat besar. Kayu yang kamu bawa untuk membuat jembatan itu ternyata jelek dan rapuh sehingga menyebabkan seseorang jatuh dan kehilangan pedati beserta kudanya. Oleh karena itu, kamu harus dihukum dan mengganti segala kerugian si Tukang Pedati.” Si Tukang Kayu membela diri, “Kalau itu permasalahannya, ya, jangan salahkan saya, salahkan saja si Penjual Kayu yang menjual kayu yang jelek.” Yang Mulia Hakim berpikir, “Benar juga apa yang dikatakan si Tukang Kayu ini. Si Penjual Kayu inilah yang menyebabkan tukang kayu membawa kayu yang jelek untuk si Pembuat Jembatan.” Lalu, Hakim berkata kepada pengawalnya, “Hai pengawal, bawa si Penjual Kayu kemari untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya!” Pergilah si Pengawal menjemput si Penjual Kayu.

Si Penjual Kayu dibawa oleh pengawal tersebut ke hadapan hakim. “Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga dibawa ke sidang pengadilan ini?” kata si Penjual Kayu. Sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu sangat besar karena kamu tidak menjual kayu yang bagus kepada si Tukang Kayu sehingga jembatan yang dibuatnya tidak kukuh dan menyebabkan seseorang kehilangan kuda dan barang dagangannya dalam pedati.”
Si Penjual Kayu menjawab, “Kalau itu permasalahannya, jangan menyalahkan saya. Yang salah pembantu saya. Dialah yang menyediakan beragam jenis kayu untuk dijual. Dialah yang salah memberi kayu yang jelek kepada si Tukang Kayu itu.” Benar juga apa yang dikatakan si Penjual Kayu itu. “Hai pengawal bawa si Pembantu ke hadapanku!” Maka si Pengawal pun menjemput si Pembantu.

Seperti halnya orang yang telah dipanggil terlebih dahulu oleh hakim, si Pembantu pun bertanya kepada hakim perihal kesalahannya. Sang Hakim memberi penjelasan tentang kesalahan si Pembantu yang menyebabkan tukang pedati kehilangan kuda dan dagangannya sepedati. Si Pembantu tidak secerdas tiga orang yang telah dipanggil terlebih dahulu sehingga ia tidak bisa memberi alasan yang memuaskan sang Hakim. Akhirnya, sang Hakim memutuskan si Pembantu harus dihukum dan memberi ganti rugi. Berteriaklah sang Hakim kepada pengawal, “Hai, Pengawal, masukkan si Pembantu ini ke penjara dan sita semua uangnya sekarang juga!”

Beberapa menit kemudian, sang Hakim bertanya kepada si Pengawal, ”Hai, Pengawal apakah hukuman sudah dilaksanakan?” Si Pengawal menjawab, ”Belum, Yang Mulia, sulit sekali untuk melaksanakannya.” Sang Hakim bertanya, “Mengapa sulit? Bukankah kamu sudah biasa memenjarakan dan menyita uang orang?” Si Pengawal menjawab, “Sulit, Yang Mulia. Si Pembantu badannya terlalu tinggi dan gemuk. Penjara yang kita punya tidak muat karena terlalu sempit dan si Pembantu itu tidak punya uang untuk disita.” Sang Hakim marah besar, “Kamu bego amat! Gunakan dong akalmu, cari pembantu si Penjual Kayu yang lebih pendek, kurus, dan punya uang!” Setelah itu, si Pengawal mencari pembantu si Penjual Kayu yang lain yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang.

Si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang bertanya kepada hakim, “Wahai, Yang Mulia Hakim. Apa kesalahan hamba sehingga harus dipenjara?” Dengan entengnya sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu adalah pendek, kurus, dan punya uaaaaang!!!!”

Setelah si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang itu dimasukkan ke penjara dan uangnya disita, sang Hakim bertanya kepada khalayak ramai yang menyaksikan pengadilan tersebut, ”Saudara-saudara semua, bagaimanakah menurut pandangan kalian, peradilan ini sudah adil?” Masyarakat yang ada serempak menjawab, “Adiiill!!!”

Bacalah teks Anekdot di atas, kemudian tentukan yang termasuk:

a. Abstraksi
b. Orientasi
c. Krisis
d. Reaksi
e. Koda

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Mulyono. 2020. *SKS Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMK Kelas X.* Yogyakarta: Gramasurya.

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

https://materibahasa.com/materi-teks-ankdot-lengkap-pengertian-struktur-ciri-kaidah-contoh/

C. Glosarium

Anekdot : cerita singkat yang di dalamnya mengandung unsur lelucon, menarik, dan mengesankan.

Argumentasi : alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Analisis : mengetahui keadaan sebenarnya.

Eksekusi : pelaksanaan keputusan hakim

Abstraksi : bagian yang menunjukkan awal paragraph yang membahas tentang isi teks.

Orientasi : bagian yang menunjukkan awal kejadian atau latar belakang peristiwa.

Reaksi : bagian yang berisi tentang bagaimana tokoh menyelesaikan masalah.

Krisis : bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik.

Koda : bagian yang menunjukkan kesimpulan.

D. Daftar Pustaka

Mulyono. 2020. *SKS Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMK Kelas X*. Yogyakarta: Gramasurya.

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

https://materibahasa.com/materi-teks-ankdot-lengkap-pengertian-struktur-ciri-kaidah-contoh/

E. MATERI PEMBELAJARAN

Struktur Anekdot

1. Abstraksi merupakan bagian yang menunjukkan awal paragraph yang membahas tentang isi teks.
2. Orientasi merupakan bagian yang menunjukkan awal kejadian atau latar belakang peristiwa.
3. Krisis merupakan bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik.
4. Reaksi merupakan bagian yang berisi tentang bagaimana tokoh menyelesaikan masalah.
5. Koda merupakan bagian yang menunjukkan kesimpulan.

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Ajibarang, 11 Oktober 2021

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	:	Ajeng Tiara Sekar Saputri
Nama Sekolah	:	SMK Muhmmadiyah 2 Ajibarang
Tahun Penyusunan	:	2021
Jenjang Sekolah	:	SMK
Alokasi Waktu	:	8 JP X @ 45 menit
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	Menyimak hikayat yang dibacakan oleh orang lain untuk memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi berbentuk hikayat.

B. Kompetensi Awal

Peserta Didik telah memiliki pengetahuan awal tentang :

Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan.

C. Profil Pelajar Pancasila

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul pada peserta didik adalah :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. Sarana & Prasarana

Sarana & Prasarana yang dibutuhkan pada saat belajar dengan modul ini antara lain :

1. LKPD
2. Alat Tulis

3. Buku
4. Sumber lain

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: dapat menulis nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: tidak dapat menulis nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat karena berbagai kesulitan akan mendapat penguatan dari pendidik
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mampu menulis nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat tepat waktu dan menggunakan argument yang kuat dan berdasar fakta.

F. Model Pembelajaran yang Digunakan

Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi yang dibacakan.

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, pemahaman terhadap isi teks makin baik
2. Selain itu, pembelajaran kali ini melatih peserta didik mencurahkan gagasannya secara logis dan etis.
3. Lebih lanjut peserta didik membiasakan untuk berani menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil pekerjaan

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang hikayat?

2. Apa yang dimaksud dengan nilai dalam hikayat?
3. Apa yang membedakan hikayat dengan cerpen?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan teks hikayat
2. Membuat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahapan	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan ruangan kelas dan berdoa bersama-sama. 3. Guru melakukan absensi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik 6. Mengaitkan kejadian sehari-hari dengan materi 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari	15 Menit
Kegiatan Inti	*Mulai dari diri* 1. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru *Eksplorasi Konsep* 2. Siswa menyimak materi yang	60 menit

	disampaikan oleh guru tentang identifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam hikayat. *Ruang Kolaborasi* 3. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda. 4. Siswa dalam kelompok mendapat tugas membaca teks dan menjawab pertanyaan untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam teks hikayat. *Refleksi Terbimbing* 5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya serta menjelaskan alasannya dengan tepat. 6. Siswa dipanggil secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi. *Demonstrasi Kontekstual* 7. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari peserta didik lain. 8. Pendidik dan guru menyimpulkan jawaban.	

	Elaborasi Pemahaman 9. Siswa diberikan apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. 10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat	
Penutup	***Koneksi Antar Materi*** 11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi untuk pembelajaran hari ini 12. Guru memberikan penjelasan jawaban atas pertanyaan yang ada 13. Peserta didik menulis rangkuman berdasarkan arahan dari guru ***Aksi Nyata*** **14.** Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran **15.** Penutup	15 Menit

E. Asesmen

a. Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)

1. Asesmen non-kognitif
2. Asesmen kognitif

b. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

1. Pertemuan pertama:

a. Teknik penilaian : penugasan

b. Bentuk Penilaian : penugasan kelompok

c. Instrumen penilaian : lembar kerja

F. Pengayaan & Remedial

1. Remedial

a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang belum tuntas

b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

2. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan pembelajarandengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan pembelajaran dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

G. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 10–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

IV. LAMPIRAN

A. LKPD

Hikayat Indera Bangsawan

Tersebutlah perkataan seorang raja yang bernama Indera Bungsu dari Negeri Kobat Syahrial. Setelah berapa lama di atas kerajaan, tiada juga beroleh putra. Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir dan miskin. Hatta beberapa lamanya, Tuan Puteri Sitti Kendi pun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarnya dengan panah dan yang muda dengan pedang. Maka baginda pun terlalu amat sukacita dan menamai anaknya yang tua Syah Peri dan anaknya yang muda Indera Bangsawan.

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah.Jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri..

Setelah mendengar kata-kata baginda, Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bermohon pergi mencari buluh perindu itu. Mereka masuk hutan keluar hutan, naik gunung turun gunung, masuk rimba keluar rimba, menuju ke arah matahari hidup.

Maka datang pada suatu hari, hujan pun turunlah dengan angin ribut, taufan, kelam kabut, gelap gulita dan tiada kelihatan barang suatu pun. Maka Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bercerailah. Setelah teduh hujan ribut, mereka pun pergi saling cari mencari.

Tersebut pula perkataan Syah Peri yang sudah bercerai dengan saudaranya Indera Bangsawan. Maka ia pun menyerahkan dirinya kepada AllahSubhanahuwata'ala dan berjalan dengan sekuat-kuatnya.

Beberapa lama di jalan, sampailah ia kepada suatu taman, dan bertemu sebuah mahligai.Ia naik ke atas mahligai itu dan melihat sebuah gendang tergantung. Gendang itu dibukanya dan dipukulnya. Tiba-tiba ia terdengar orang yang melarangnya memukul gendang itu. Lalu diambilnya pisau dan ditorehnya gendang itu, maka Puteri Ratna Sari pun keluarlah dari gendang itu. Puteri Ratna Sari menerangkan bahwa negerinya telah dikalahkan oleh Garuda. Itulah sebabnya ia ditaruh orangtuanya dalam gendang itu dengan suatu cembul. Di dalam cembul yang lain ialah perkakas dan dayang-dayangnya. Dengan segera Syah Peri mengeluarkan dayang-dayang itu. Tatkala Garuda itu datang, Garuda itu dibunuhnya. Maka Syah Peri pun duduklah berkasih-kasihan dengan Puteri Ratna Sari sebagai suami istri dihadap oleh segala dayang-dayang dan inang pengasuhnya.

Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa. Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di negeri Antah Berantah yang diperintah oleh Raja Kabir.

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat membunuh Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu. Baginda bertitah lagi. "Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri."

Setelah mendengar kata-kata baginda Si Hutan pun pergi mengambil seruas buluh yang berisi susu kambing serta menyangkutkannya pada pohon kayu.Maka ia pun duduk menunggui pohon itu. Sarung kesaktiannya dikeluarkannya, dan rupanya pun kembali seperti dahulu kala.

Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu. Indera Bangsawan berkata susu itu tidak akan dijual dan hanya akan diberikan kepada orang yang menyediakan pahanya diselit besi hangat. Maka anak raja yang sembilan orang itu pun menyingsingkan kainnya untuk diselit Indera Bangsawan dengan besi panas. Dengan hati yang gembira, mereka mempersembahkan susu kepada raja, tetapi tabib berkata bahwa susu itu bukan susu harimau melainkan susu kambing. Sementara itu Indera Bangsawan sudah mendapat susu harimau dari raksasa (neneknya) dan menunjukkannya kepada raja.

Tabib berkata itulah susu harimau yang sebenarnya. Diperaskannya susu harimau ke mata Tuan Puteri. Setelah genap tiga kali diperaskan oleh tabib, maka Tuan Puteripun sembuhlah. Adapun setelah Tuan Puterisembuh, baginda tetap bersedih. Baginda harus menyerahkan tuan puteri kepada Buraksa, raksasa laki-laki apabila ingin seluruh rakyat selamat dari amarahnya. Baginda sudah kehilangan daya upaya.

Hatta sampailah masa menyerahkan Tuan Puteri kepada Buraksa. Baginnda berkata kepada sembilan anak raja bahwa yang mendapat jubah Buraksa akan menjadi suami Puteri. Untuk itu, nenek Raksasa mengajari Indra Bangsawan. Indra Bangsawan diberi kuda hijau dan diajari cara mengambil jubah Buraksa yaitu dengan memasukkan ramuan daun-daunan ke dalam gentong minum Buraksa. Saat Buraksa datang hendak mengambil Puteri, Puteri menyuguhkan makanan, buah-buahan, dan minuman pada Buraksa. Tergoda sajian yang lezat itu tanpa pikir panjang Buraksa menghabiskan semuanya lalu meneguk habis air minum dalam gentong.

Tak lama kemudian Buraksa tertidur. Indera Bangsawan segera membawa lari Puteri dan mengambil jubah Buraksa. Hatta Buraksa terbangun, Buraksa menjadi lumpuh akibat ramuan daun-daunan dalam air minumnya.

Kemudian sembilan anak raja datang. Melihat Buraksa tak berdaya, mereka mengambil selimut Buraksa dan segera menghadap Raja. Mereka hendak mengatakan kepada Raja bahwa selimut Buraksa sebagai jubah Buraksa.

Sesampainya di istana, Indera Bangsawan segera menyerahkan Puteri dan jubah Buraksa. Hata Raja mengumumkan hari pernikahan Indera Bangsawan dan Puteri. Saat itu sembilan anak raja datang. Mendengar pengumuman itu akhirnya mereka memilih untuk pergi. Mereka malu kalau sampai niat buruknya berbohong diketahui raja dan rakyatnya

Sumber: Buku *Kesusastraan Melayu Klasik*

Tugas 2

Setelah membaca teks hikayat di atas. Coba temukan nilai-nilai yang terkandung pada teks hikayat tersebut. (Ditulis kutipannya saja)

3. Nilai Agama
4. Nilai Sosial
5. Nilai Moral
6. Nilai Budaya

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

C. Glosarium

Beroleh	: Mendapat
Titah	: Kata, perintah
Buluh	: Tanaman berumpun, berakar serabut, batangnya beruas-ruas, berongga, dan keras; bambu; aur
Mahligai	: Tempat kediaman raja atau putri-putri raja.
Cembul	: Tempat tembakau yang terbuat dari logam
Inang	: Perempuan yang merawat anak tuannya.
Upeti	: Uang yang wajib dibayarkan oleh negara kecil kepada raja atau negara yang berkuasa atau yang menaklukkan
Selit	: Banyak seluk beluknya
Bejana	: Benda berongga yang dapat diisi dengan cairan atau serbuk dan dapat digunakan sebagai wadah.
Sebermula	: Pada awalnya
Hatta	: Kemudian
Menangguh	: Menunda
Berhampiran	: Bertemu
Menyekat	: Memisahkan diri
Cembul	: Tempat tembakau (gambir dan sebagainya) dibuat dari logam (biasa ditaruh dalam cerana atau puan

D. Daftar Pustaka

Suherli, dkk. 2016. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hikayat

E. Materi

1. Nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat

15 Nilai agama adalah nilai yang berkaitan dengan kepercayaan.

16 Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan sosial, misalnya tolong menolong, gotong royong.

17 Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan akhlak atau sikap baik dan buruk.

18 Nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan adat istiadat di suatu wilayah.

III. Perbedaan hikayat dengan cerpen.

15 Hikayat merupakam cerita rakyat yang sering kali menceritakan tentang suatu kerajaan. Sedangkan cerpen merupakan cerita pendek yang menceritakan tentang kehidupan masa sekarang.

16 Bahasa yang digunakan pada hikayat menggunakan bahasa lama atau bahasa pada masa lampau. Sedangkan cerpen menggunakan bahasa modern.

Mengetahui,

Guru Pamong

Lailatunnisa, S.Pd

Ajibarang, 29 Oktober 2021

Mahasiswa PPL

Ajeng Tiara Sekar Saputri

Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 6

JADWAL MENGAJAR LURING MAPEL BAHASA INDONESIA
KELAS X PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

No	Kelas	Waktu	Hari, Tanggal	Materi	Nama Mahasiswa
1.	X TKRO-3	07.00-08.20	Senin, 4 Oktober 2021	Teks Anekdot	Ajeng Tiara
2.	X TKRO-4	08.20-09.40	Selasa, 5 Oktober 2021	Teks Anekdot	Ajeng Tiara
3.	X TKRO-2	07.00-08.20	Jumat, 8 Oktober 2021	Teks Anekdot	Ajeng Tiara
4.	X TKRO-3	07.00-08.20	Senin, 11 Oktober 2021	Struktur teks anekdot	Ajeng Tiara
5.	X TKRO-4	08.20-09.40	Selasa, 12 Oktober 2021	Struktur teks anekdot	Ajeng Tiara
6.	X TKRO-1	07.00-08.20	Kamis, 14 Oktober 2021	Teks Anekdot	Ajeng Tiara
7.	X TKRO-2	07.00-08.20	Jumat, 15 Oktober 2021	Struktur teks anekdot	Ajeng Tiara

8.	X TKRO-3	07.00-08.20	Senin, 18 Oktober 2021	Struktur teks anekdot	Ajeng Tiara
9.	X TKRO-4	08.20-09.40	Selasa, 19 Oktober 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara
10.	X TKRO-1	07.00-08.20	Kamis, 21 Oktober 2021	Struktur tek anekdot	Ajeng Tiara
11.	X TKRO-2	07.00-08.20	Jumat, 22 Oktober 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara
12.	X TKRO-3	07.00-08.20	Senin, 25 Oktober 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara
13.	X TKRO-4	08.20-09.40	Selasa, 26 Oktober 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara
14	X TKRO-1	08.20-09.40	Kamis, 28 Oktober 2021	Struktur teks anekdot	Ajeng Tiara
15.	X TKRO-2	07.00-08.20	Jumat, 29 Oktober 2021	Tek Hikayat	Ajeng Tiara
16.	X TKRO-3	07.00-08.20	Senin, 2 November 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara
17.	X TKRO-4	07.00-08.20	Selasa, 3 November 2021	Teks Hikayat	Ajeng Tiara

Lampiran 7

DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

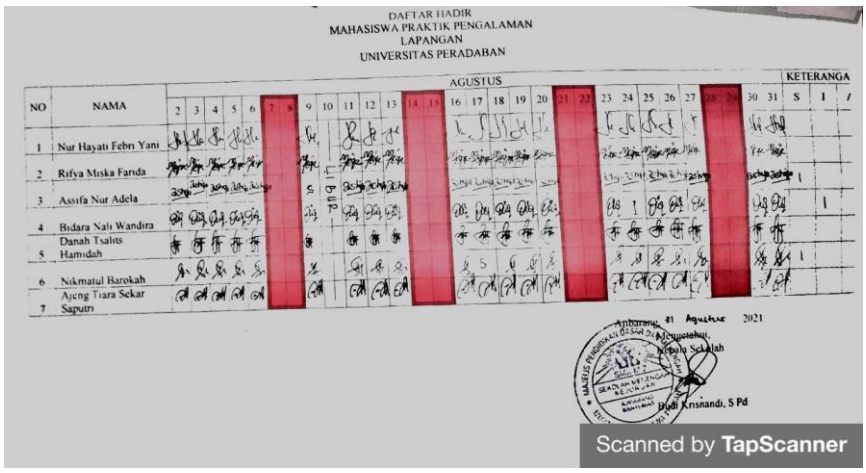

DAFTAR HADIR
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS PERADABAN

AGUSTUS

NO	NAMA	KETERANGA S	I
1	Nur Hayati Febri Yani		
2	Rifya Miska Farida		1
3	Assifa Nur Adela		1
4	Bidara Nafi Wandira		
5	Danah Tsalits Hamidah		
6	Nikmatul Barokah		1
7	Ajeng Tiara Sekar Saputri		

Ajibarang, 31 Agustus 2021
Mengetahui,
Kepala Sekolah
Budi Krisnandi, S Pd

Scanned by TapScanner

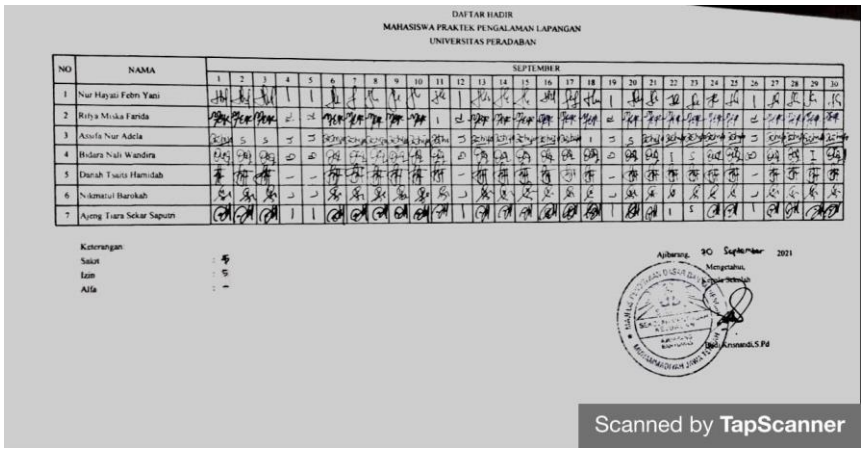

DAFTAR HADIR
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS PERADABAN

SEPTEMBER

NO	NAMA
1	Nur Hayati Febri Yani
2	Rifya Miska Farida
3	Assifa Nur Adela
4	Bidara Nafi Wandira
5	Danah Tsalits Hamidah
6	Nikmatul Barokah
7	Ajeng Tiara Sekar Saputri

Keterangan:
Sakit : 5
Izin : 5
Alfa : -

Ajibarang, 30 September 2021
Mengetahui,
Budi Krisnandi,S.Pd

Scanned by TapScanner

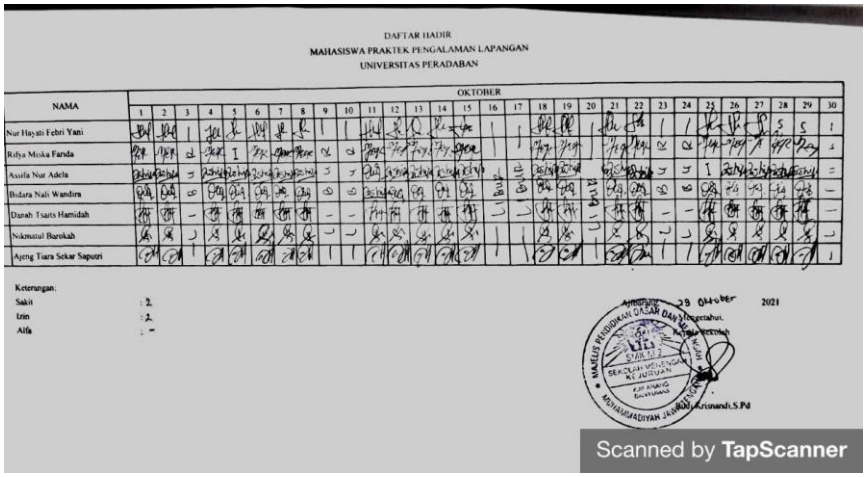

DAFTAR HADIR
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS PERADABAN

NAMA	OKTOBER																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Nur Hayati Febri Yani																														
Rifya Miska Farida																														
Assifa Nur Adela																														
Bidara Nali Wandira																														
Dzuah Tsaits Hamidah																														
Nikmatul Barokah																														
Ajeng Tiara Sekar Saputri																														

Keterangan:
Sakit : 2
Izin : 2
Alfa : -

Ajibarang, 29 Oktober 2021
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Krisnandi,S.Pd

Scanned by TapScanner

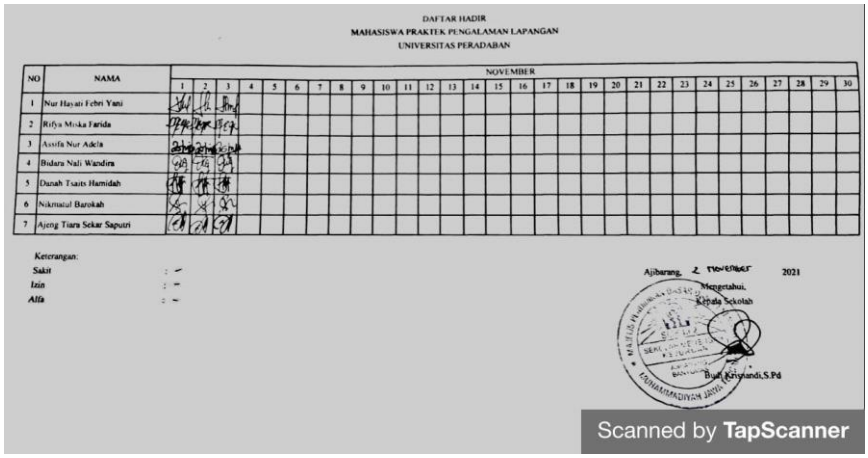

DAFTAR HADIR
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS PERADABAN

NO	NAMA	NOVEMBER																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nur Hayati Febri Yani																														
2	Rifya Miska Farida																														
3	Assifa Nur Adela																														
4	Bidara Nali Wandira																														
5	Dzuah Tsaits Hamidah																														
6	Nikmatul Barokah																														
7	Ajeng Tiara Sekar Saputri																														

Keterangan:
Sakit : -
Izin : -
Alfa : -

Ajibarang, 2 November 2021
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Krisnandi,S.Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 8

LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

A. Pemasukan

NO	Sumber Dana PPL	Jumlah
1.	Kampus	Rp.350.000
2.	KAS PPL	Rp. 1.050.000
3.	Sponsorship	Rp. 50.000
TOTAL		Rp 1.450.000

B. Pengeluaran

No	Pengeluaran Dana PPL	Jumlah
1.	Banner	Rp. 90.000
2.	Lakban	Rp. 17.000
3.	Print	Rp. 6000
4.	Tisu	Rp. 117.000
5.	Plastik	Rp. 10.000
6.	Snack Lomba	Rp. 100.000
7.	Kresek Sampah	Rp. 10.000
8.	Kertas Payung	Rp. 10.000

9.	Kardus	Rp. 3000
10.	Konsumsi	Rp. 64.000
11.	Air Mineral botol	Rp. 21.000
12.	Kenangan PPL	Rp. 362.000
13.	Tumpeng	Rp. 200.000
14.	Snack Acara	Rp. 420.000
15.	Air Mineral kardus	Rp. 20.000
TOTAL		Rp. 1.450.000

Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG

1. Dokumentasi Obvervasi Mahasiswa PPL Universitas Peradaban 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

2. Dokumentasi Penerjunan Mahasiswa PPL Universitas Peradaban 2021 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

3. Dokumentasi membantu kegiatan adiministrasi sekolah mendata buku perpustakaan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

4. Dokumentasi membantu kegiatan administrasi sekolah merekap rapot siswa kelas XII TP, TKRO,TBSM di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

5. Dokumentasi rapat persiapan lomba dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

6. Dokumentasi acara BKK di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

7. Dokumentasi upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

8. Dokumentasi mendampingi kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

9. Dokumentasi penyerahan hadiah lomba dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76.

10. Dokumentasi mengerjakan admisintrasi sekolah menyiapkan dokumen persiapan PKKS

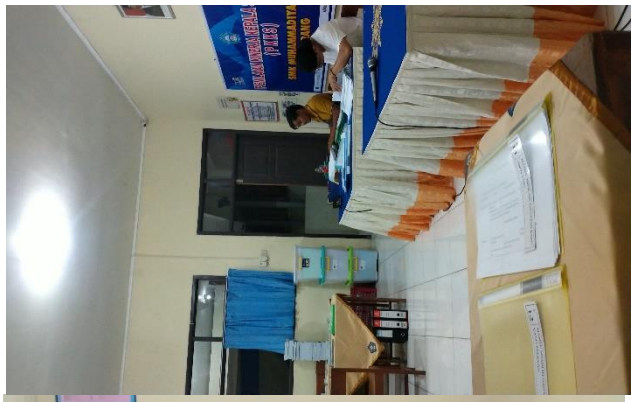

11. Dokumentasi mendampingi guru dalam acara rapat wali murid kelas X, XI, XII TP, TKRO, TBSM di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.

HANYA
AKU &
AMALANKU

AYMAH
UMA

12. Dokumentasi monitoring offline DPL Pendidikan Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

13. Dokumentasi monitoring offline dari panitia PPL Universitas Peradaban di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

14. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar bersama siswa kelas X TKRO 1, X TKRO 2, X TKRO 3, X TKRO 4

15. Dokumentasi cek suhu siswa di depan gerbang SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

16. Dokumentasi rapat bersama kepala sekolah di SMK Muhammdiyah 2 Ajibarang

17. Dokumentasi acara vaksinasi di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

18. Dokumentasi acara pengajian di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang

19. Penarikan Mahasiswa PPL

PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN 2021

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN